

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen /
Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended
with Independent Auditors' Report

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan..... Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	(i)-(iv)	<i>Supplementary Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini / I, *the undersigned*:

1. Nama/Name	:	Michael
Alamat kantor/Office address	:	Wisma Barito Pasific GD. B 9 th floor Jl. Letjen. S Parman Kav, 62-62, Palmerah, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Domicile as Stated in ID Card	:	Jl. Raya Joglo Perumahan Magnolia 6, Blok K.2 No.8 RT/RW 008/008, Kel. Joglo, Kec. Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number	:	021-5308520
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/President Director

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi and Its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. <i>I am responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 3 November 2022 / November 3, 2022



Michael
Direktur Utama / President Director

PT Petrindo Jaya Kreasi

Wisma Barito Pacific Tower B, 5th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +6221 530 8520 F +6221 535 5678



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00351/2.1007/AU.1/05/1456-3/1/XI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Petrindo Jaya Kreasi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi dan entitas anaknya (“Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors’ Report

No. : 00351/2.1007/AU.1/05/1456-3/1/XI/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT Petrindo Jaya Kreasi***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi and its subsidiaries (“Group”), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management’s responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors’ responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors’ judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity’s preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity’s internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 32 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa jumlah liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi jumlah aset lancarnya sebesar Rp 150.796.962.152 dan Rp 414.922.320.943, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kondisi ini menunjukkan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan mengenai kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana-rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00339/2.1007/AU.1/05/1456-2/1/IX/ 2022 tanggal 30 September 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan beberapa perubahan dan tambahan informasi pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Petrindo Jaya Kreasi and its subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 32 to financial statements which indicates that the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp 150,796,962,152 and Rp 414,922,320,943 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group ability to continue as going concern. Management's plans in relation to those matters are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 00339/2.1007/AU.1/05/1456-2/1/IX/2022 dated September 30, 2022 on the consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021. The Group reissued its consolidated financial statements with some changes and additional information to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal lain (Lanjutan)

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Petrindo Jaya Kreasi di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan maupun diperkenankan untuk digunakan dalam tujuan lain.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Petrindo Jaya Kreasi (“Entitas Induk”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors’ Report (Continued)

Other matter (Continued)

This report is issued for the purpose of being listed in the prospectus in connection with the planned public offering of PT Petrindo Jaya Kreasi on the Indonesia Stock Exchange and is not intended or permitted for other purposes.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi and its subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, and for the years then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Petrindo Jaya Kreasi (“Parent Entity”), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the “Parent Entity Financial Information”), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity’s Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.1456



3 November 2022 / November 3, 2022

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,27	119.824.883.325	9.628.550.189	Cash and banks
Piutang usaha	6,27,28a	68.757.459.540	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	27,28a	50.154.719	28.563.176	Other receivables
Persediaan	7	121.264.023.871	249.248.427.231	Inventories
Pajak dibayar di muka	14a	5.844.242.389	3.250.000	Prepaid tax
Uang muka - lancar		3.979.229.417	1.540.996.855	Advance payments - current
Piutang pihak-pihak berelasi	24b,27,28a	871.800.000	913.674.000	Due from related parties
Total aset lancar		320.591.793.261	261.363.461.451	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	14d	60.677.827.293	72.705.345.762	Deferred tax assets, net
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5,27,28a	13.835.618.830	13.424.796.106	Restricted time deposits
Uang muka - tidak lancar		1.666.163.449	1.666.163.449	Advance payments non-current
Aset tetap, neto	9	485.560.748.098	510.762.258.730	Fixed assets, net
Properti pertambangan, neto	10	67.473.447.797	67.661.380.636	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	8	219.866.414.618	208.283.033.214	Exploration and evaluation assets
Tanah yang belum dikembangkan		15.224.023.463	15.224.023.463	Undeveloped land
Uang jaminan	27,28a	231.416.400	231.416.400	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		610.976.000	609.976.000	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		865.146.635.948	890.568.393.760	Total non-current assets
TOTAL ASET		1.185.738.429.209	1.151.931.855.211	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11,27,28b	128.438.555.346	59.757.316.390	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	12a,27,28b	98.868.596.104	89.271.150.784	Other payables - current
Beban akrual	13,27,28b	98.810.614.360	273.764.359.165	Accrued expenses
Utang pajak	14b	6.620.607.511	6.145.928.912	Taxes payable
Utang pihak-pihak berelasi	24b,27,28b	1.001.000.000	1.000.000.000	Due to related parties
Bagian lancar atas:				Current portion of:
Utang lain-lain - jangka panjang	12b,27,28b	137.649.382.092	246.347.027.143	Other payables - non current
Total liabilitas jangka pendek		<u>471.388.755.413</u>	<u>676.285.782.394</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	15	1.333.216.866	1.699.527.685	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		<u>1.333.216.866</u>	<u>1.699.527.685</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>472.721.972.279</u>	<u>677.985.310.079</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 6.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham				Authorized - 6,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.910.378 lembar saham (2021)				Issued and fully paid - 1,910,378 shares (2021)
- 1.693.107 lembar saham (2020)	16	1.910.378.000.000	1.693.107.000.000	- 1,693,107 shares (2020)
Uang muka setoran modal	16	971.820	10.000.471.820	Advance for share capital
Penghasilan komprehensif lain		9.266.051.205	9.249.671.152	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lain		(2.514.212.843)	(2.514.212.843)	Other components equity
Defisit		<u>(1.390.759.814.605)</u>	<u>(1.412.798.290.299)</u>	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik Entitas Induk		526.370.995.577	297.044.639.830	Equity holders of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	17	186.645.461.353	176.901.905.302	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		<u>713.016.456.930</u>	<u>473.946.545.132</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.185.738.429.209</u>	<u>1.151.931.855.211</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes		2020
Penjualan	402.473.286.840	18	20.400.900.300	Sales
Beban pokok penjualan	(215.183.518.597)	19	(80.665.695.290)	Cost of goods sold
Laba (rugi) bruto	187.289.768.243		(60.264.794.990)	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(96.920.914.912)	20	(8.163.976.350)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.916.007.289)	21	(29.429.316.801)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya, neto	(18.587.858.663)	22	(3.384.863.721)	Other operating expenses, net
Laba (rugi) usaha	52.864.987.379		(101.242.951.862)	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	1.263.274.337		1.112.681.237	Finance income
Beban keuangan	(20.970.252.238)	23	(42.257.752)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	33.158.009.478		(100.172.528.377)	Income (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan Tangguhan	(12.146.126.132)	14e	(3.305.837.320)	Income tax expenses Deferred
Total laba (rugi) tahun berjalan	21.011.883.346		(103.478.365.697)	Total income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	101.028.452		1.998.430.053	Other comprehensive income Item not be reclassified to profit or loss in subsequent year: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	21.112.911.798		(101.479.935.644)	Total comprehensive income (loss) for the year
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	22.038.475.694		(95.200.716.375)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	(1.026.592.348)		(8.277.649.322)	Non-controlling interests
TOTAL	21.011.883.346		(103.478.365.697)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	22.054.855.747		(93.029.194.474)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali	(941.943.949)		(8.450.741.170)	Non-controlling interests
TOTAL	21.112.911.798		(101.479.935.644)	TOTAL
Laba (rugi) bersih per lembar saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.966	25	(56.228)	Basic gain (loss) per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Uang muka setoran modal/ Advance for share capital	Komponen ekuitas lain/ Other component equity	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Defisit/ Deficit	Total ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2019	16	1.693.107.000.000	471.820	(2.514.212.843)	7.078.149.251	(1.317.597.573.924)	380.073.834.304	185.352.646.472	565.426.480.776	Balance as of December 31, 2019
Uang muka setoran modal	16	-	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Advance for share capital
Total rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(95.200.716.375)	(95.200.716.375)	(8.277.649.322)	(103.478.365.697)	Total loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - laba aktuarial		-	-	-	2.171.521.901	-	2.171.521.901	(173.091.848)	1.998.430.053	Other comprehensive income - actuarial gain
Saldo 31 Desember 2020	16	1.693.107.000.000	10.000.471.820	(2.514.212.843)	9.249.671.152	(1.412.798.290.299)	297.044.639.830	176.901.905.302	473.946.545.132	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	16	206.585.500.000	-	-	-	-	206.585.500.000	-	206.585.500.000	Additional paid-in capital
Tambahan uang muka setoran modal	16	-	686.000.000	-	-	-	686.000.000	10.685.500.000	11.371.500.000	Additional advance for share capital
Konversi ke modal saham		10.685.500.000	(10.685.500.000)	-	-	-	-	-	-	Conversion to share capital
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	22.038.475.694	22.038.475.694	(1.026.592.348)	21.011.883.346	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain - laba aktuarial		-	-	-	16.380.053	-	16.380.053	84.648.399	101.028.452	Other comprehensive income - actuarial gain
Saldo 31 Desember 2021	16	1.910.378.000.000	971.820	(2.514.212.843)	9.266.051.205	(1.390.759.814.605)	526.370.995.577	186.645.461.353	713.016.456.930	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021	Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	333.694.235.757		23.269.203.252	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(175.747.245.217)		(46.608.582.820)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya	(141.096.202.688)		(27.397.048.207)	Payments for other operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	16.850.787.852		(50.736.427.775)	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.263.274.337		1.112.681.237	Receipts from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(20.970.252.238)	23	(42.257.752)	Payments for finance cost
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(2.856.190.049)		(49.666.004.290)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(125.001.000)	9	(1.095.000.000)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	5.749.763.326	9	1.118.554.989	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	5.624.762.326		23.554.989	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	207.271.500.000	16	-	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	16	10.000.000.000	Advance for share capital
Tambahan uang muka setoran modal oleh kepentingan non-pengendali pada entitas anak	10.685.500.000		-	Additional advance for share capital by non-controlling interests in subsidiary
Penerimaan piutang pihak berelasi	-		50.000.000	Receipts from due from related party
Pembayaran untuk utang lain-lain	(110.584.217.752)	12,31	-	Payments for other payables
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	107.372.782.248		10.050.000.000	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	110.141.354.525		(39.592.449.301)	Increase (decrease) in cash and banks
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank	54.978.611		396.247.742	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash and banks balance
Kas dan bank pada awal tahun	9.628.550.189	4	48.824.751.748	Cash and banks at the beginning of the year
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	119.824.883.325	4	9.628.550.189	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi untuk arus kas disajikan pada Catatan 31.

Supplementary cash flows information is presented in Note 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and 2020
and for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrindo Jaya Kreasi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Benny Kristianto, S.H., tanggal 4 Agustus 2008. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-70724.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 21 oleh Devi Yanti S.H., M.Kn., tanggal 28 Desember 2021, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0494306 tanggal 30 Desember 2021.

Berdasarkan Pasal 3 pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu dan perdagangan besar logam dan bijih logam.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki kegiatan operasi aktif, kecuali yang berhubungan dengan peranannya sebagai Perusahaan Induk (*Holding Company*). Operasi komersial Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian dilaksanakan melalui entitas anak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Wisma Barito Pasific GD.B Lantai 9, Jl. Letjen. S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, mempunyai karyawan tetap masing-masing 39 dan 46 karyawan tetap.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrindo Jaya Kreasi (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Benny Kristianto, S.H., dated August 4, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-70724.AH.01.01.Year 2008 dated October 7, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 of Devi Yanti, S.H., M.Kn., dated December 28, 2021 regarding the increase of issued and paid-up capital which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0494306 dated December 30, 2021.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and related products and wholesale trading of metals and metal ores.

During the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has no operating activities except for those of a Holding Company. The Group's commercial operations during the year ended, December 31, 2021 and 2020 until the completion date of the consolidated financial statements were performed through the subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in Wisma Barito Pasific GD.B 9th Floor, Jl. Letjen. S Parman Kav. 62-63, Palmerah, Jakarta.

The Company and its Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2021 and 2020 had 39 and 46 permanent employees, respectively.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,	
	2021	2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	Tn/Mr. Yazirwan Uyun
Komisaris	Tn/Mr. Michael	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman
Direksi		
Direktur Utama	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	-	Tn/Mr. Daud Hidajat

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulai kegiatan komersil/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Tamtama Perkasa ("TP")	Jakarta	Pertambangan/ Mining	98,00%	98,00%	2013	441.920.940.556	489.977.132.765
PT Mareta Persada ("MP")	Jakarta	Industri perkebunan, pertambangan, dan perdagangan/ Plantation, mining and trading industries	99,00%	99,00%	2008	12.578.598.032	12.605.043.319
PT Stanika Gempita ("SG")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan/ Trading industries, construction, transportation, agriculture, industries, workshop, services and mining	99,99%	99,99%	-	1.249.000.000	1.249.000.000
PT Gempita Energi ("GE")	Jakarta	Industri, perkebunan, pertambangan dan perdagangan/ Industries, plantation, mining, and trading	99,99%	99,99%	-	1.249.000.000	1.249.000.000
PT Barito Mining ("BM")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan/ Trading industries, construction, transportation, agriculture, industries, workshop, services and mining	99,95%	99,95%	2009	8.652.549.610	8.615.257.892
PT Equator Sumber Energi ("ESE")	Jakarta	Pertambangan, perdagangan, transportasi dan jasa/ Mining, trading, transportation and services	65,00%	65,00%	2015	674.668.354.630	640.349.478.620

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Tn/Mr. Yazirwan Uyun	
Commissioner	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	
Board of Directors		
President Director	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	
Director	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	
Director	Tn/Mr. Daud Hidajat	

c. Subsidiaries

The Company's ownership interests in consolidated subsidiaries are as follows:

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

The Company's ownership interests in consolidated subsidiaries are as follows: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulai kegiatan komersil/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui BM/ Indirect ownership through BM</u>							
PT Widyarsa Cemerlang ("WCM")	Jakarta	Jasa, industri, perkebunan, dan perdagangan/ Services, industries, plantation, and trading	100,00%	100,00%	2012	1.011.861.000	1.011.911.814
PT Prima Vita Utama ("PVU")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan real estate, industri, percetakan, agrobisnis pertambangan, jasa, angkutan/ Trading, real estate construction, industries, publishing, agrobusiness mining, services, transportation	65,00%	65,00%	2007	2.775.264.261	2.775.705.366
PT Cakra Bara Cemerlang ("CBC")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, jasa pengangkutan dan perbengkelan, percetakan, pertanian, konsultan industri dan pertambangan/ Trading, construction, services, transportation and workshop, publishing, agriculture, consultant, industries and mining	65,00%	65,00%	-	221.300	221.300
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ESE/ Indirect ownership through ESE</u>							
PT Intam ("INTAM")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining	99,99%	99,99%	-	45.478.331.009	44.446.717.405
PT Bara Internasional ("BI")	Jakarta	Pertambangan, perdagangan pengangkutan dan jasa / mining, trading, industrial transportation and services	99,99%	99,99%	-	60.094.362.411	56.348.246.602
PT Pika Premium Resources ("PPR")	Jakarta	Pertambangan, perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian dan jasa / Mining, trading, construction, industrial, transportation, agricultural and services	99,99%	99,99%	-	5.480.200.000	5.480.200.000
PT Permata Khatulistiwa ("PK")	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, dan pertambangan Trading, construction, transportation, agricultural, industrial, workshop, services and mining	99,99%	99,99%	-	450.071.795	450.071.795
PT Daya Bumindo Karunia ("DBK")	Jakarta	Pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan jasa Mining, trading, transportation and services	99,99%	99,99%	-	543.373.617.273	539.447.322.063
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui DBK/ Indirect ownership through DBK</u>							
PT Pika Utama Resources ("PUR")	Jakarta	Pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan jasa Mining, trading, transportation and services	99,99%	99,99%	-	15.239.288.158	15.246.887.601

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Nomor surat/ Letter Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (hektar)/ Area (ha)	Lokasi/Location
TP	188.45/377/2011	3 Oktober 2011/October 3, 2011	20	9.540	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
DBK	188.45/264/2009	30 Juli 2009/July 30, 2009	20	14.800	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
BI	188.45/205/2009	18 Juni 2009/June 18, 2009	20	14.990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
INTAM	503/02/IUP-OP/2015	22 Oktober 2015/October 22, 2015	20	18.500	Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat / Sumbawa Regency, Nusa Tenggara Barat Province

e. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Grup memiliki izin pinjam pakai kawasan hutan sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Nomor surat/ Letter Number	Tanggal/ Date	Periode (Tahun)/ Period (Year)	Luas wilayah (hektar)/ Area (ha)	Lokasi/Location
TP	SK.349/Menhk/Setjen/Pla.2/8/2018	13 Agustus 2018/August 13, 2018	13	990	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
DBK	SK.700/Menhut-II/2009	19 Oktober 2009/October 19, 2009	17	2.258	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
BI	SK.371/Menhut-II/2010	22 Juni 2010/June 22, 2010	15	1.580	Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province

1. GENERAL (Continued)

d. Mining Business Licenses (IUP)

The Group has the following mining business licenses:

e. Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH)

The Group has a borrow-to-use forest area permit as follows:

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Petrindo Jaya Kreasi dan Entitas Anak ("Grup") telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which includes Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation Number VIII.G.7 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for Public Companies. This policy has been applied consistently throughout the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Petrindo Jaya Kreasi and Its Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the amendments and improvement of accounting standards and new accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (Lanjutan)

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis”
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK 60, dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2

1 April 2021

- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”

Amandemen berikut yang berlaku efektif untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual”
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (Continued)

January 1, 2021

- Amendment to SFAS No. 22, “Business Combinations – Business Definition”
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, and Amendment SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2

April 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 73, “Lease – Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021”

The followings amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2022

- Amendment to SFAS No. 22, “Business Combination – Reference to Conceptual Framework”
- Amendment to SFAS No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling”
- Annual improvement to SFAS No. 71, “Financial instruments”
- Annual improvement to SFAS No. 73, “Leases”

January 1, 2023

- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of financial statements”
- Amendment to SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use”

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognize the fair value of the consideration received;*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

c. Cash and banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral or are not restricted.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito yang dijaminkan atau telah ditentukan penggunaannya untuk jaminan reklamasi dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

e. Investasi saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Restricted time deposits

Time deposits which are pledged as collateral or their use is restricted for reclamation guarantee are classified as "Restricted Time Deposits" and presented as part of non-current assets in the statements of financial position.

e. Investment in shares of stock

Investments in shares with ownership of less than 20% that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be measured reliably are measured at cost. If there is a permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decrease and the loss is charged directly to the statement of comprehensive income.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transaction and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining cost, direct labour costs, other direct cost and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs.

The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Infrastruktur tanah	20	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	10 - 20	Port and Jetty
Bangunan dan prasarana	4 - 10	Building and improvement
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	4	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	4	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	4	Vehicles

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap direviu terhadap penurunan nilai pada saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan nilai wajar tidak dapat terpulihkan. Nilai sisa aset masa manfaat dan metode penyusutan direviu setidaknya setahun sekali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilai yang bersangkutan. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Hasil keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (selain mata uang Rupiah) dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed assets (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (other than Rupiah currencies) are recorded in Rupiah based on the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. At the statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

Below is the major exchange rate used for translation as at December 31, 2021 and 2020:

	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar AS (AS\$)	14.269	14.105	1 US Dollar (US\$)

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

k. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. is recognised as interest expense.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Lease (Continued)

As lessee (Continued)

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset;*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposed it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Lease (Continued)

As lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalty for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease payment allocated to be principal and financial cost. Financial cost charged to profit loss during lease period then provide constant periodic interest rate on liabilities balance for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman tambahan Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Lease (Continued)

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Lease (Continued)

Lease modification (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in SFAS No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

The transfer of an asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of SFAS No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (Lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Lease (Continued)

The transfer of an asset is a sale (Continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period/year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU's") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Employee benefits

Post-employment benefits

As of December 31, 2020, the Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

As of December 31, 2021, the Group provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) issued on February 2, 2021.

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang memproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang memproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Properti pertambangan (Lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, “Persediaan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mining properties (Continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2s.

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, “Inventories”.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (Lanjutan)

Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Beberapa operasi yang sifatnya insidental mungkin terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, dan tidak berkaitan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana yang direncanakan. Biaya-biaya yang terkait dengan operasi insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dengan cara yang sama seperti aset yang telah ada dimana aset aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut merupakan bagiannya.

Aset pengupasan lapisan tanah diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode unit produksi kecuali jika terdapat metode lain yang lebih tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping costs (Continued)

To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Some incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are not necessary for the production stripping activity to continue as planned. The costs associated with these incidental operations will not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the stripping activity asset are carried at its cost less amortization and less impairment loss, in the same way as the existing asset of which it is a part.

The stripping activity assets are amortised on a systematic basis, over the expected useful life using the units of production method unless another method is more appropriate.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantive telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

q. Modal saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

q. Share capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pengakuan pendapatan

Pendapatan atas penjualan batu bara diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke Pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Pengakuan beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue from contracts with customers
(Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT). Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

Expense recognition

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets

Classification, recognition, and measurement

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

s. Financial instruments (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Classification, recognition and measurement (Continued)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

s. Financial instruments (Continued)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

i. Financial assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Classification, recognition and measurement (Continued)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pihak-pihak berelasi termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consists trade payables, other payables, accrued expenses, and due to related parties which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

ii. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 – Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 – Teknik penilaian dimana Input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

t. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebanyak 1.910.378 dan 1.693.107 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

iv. Fair value of financial instruments (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market process in active markets or identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

t. Earnings (loss) per share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) for the year attributable to equity holders of parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2021 and 2020 was 1,910,378 and 1,693,107 shares, respectively.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Peristiwa setelah periode laporan keuangan konsolidasian

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment) which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Events after the consolidated financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period ("adjusting events") are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standard requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the asset, liability, affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 – 20 tahun. Untuk aset tetap adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4 – 20 years, respectively. For fixed assets are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Grup. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Group. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Details are disclosed in Note 7.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup.

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Reserve estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the unit-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Tanggal mulai produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Kembali".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan / konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan / amortisasi dimulai.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Production start date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of the reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development / construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development / construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining assets additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation / amortization commences.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
<u>Kas</u>	68.056.280	29.359.894	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.003.972.727	4.725.537.298	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	24.845.517	25.020.878	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.757.549	120.136.317	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.721.251.252	4.728.495.802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	119.756.827.045	9.599.190.295	Sub-total
Total	119.824.883.325	9.628.550.189	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no balances of cash and banks with related parties.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no cash in banks balance which restricted as to withdrawal or pledged as collateral for loans.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
<u>Jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang</u>			<u>Reclamation and mine closure guarantees</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.357.816.968	9.127.481.467	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	4.477.801.862	4.297.314.639	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Total	13.835.618.830	13.424.796.106	Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Besaran Jaminan Reklamasi No. 313/TAMBEN-C/III/2012 dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Barito Utara pada tanggal 22 Maret 2013, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2013-2017).

Based on Approval Letter of the amount of reclamation guarantee by the Department of Mining and Energy of North Barito District No. 313/TAMBEN-C/III/2012, dated March 22, 2013, reclamation guarantee amount for 5 years periods (2013-2017).

Berdasarkan Surat Persetujuan Sementara Rencana Reklamasi Periode Kedua No. 540/1549/IV.2/DESMD dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 5 September 2018, telah ditetapkan jaminan reklamasi untuk jangka waktu 5 tahun (2018-2022).

Based on Temporary Approval Letter of Second Reclamation Plan No. 540/1549/IV.2/DESMD of the Department of Energy and Mineral Resources of Central Kalimantan Province Government, dated September 5, 2018, reclamation guarantee has been decided for 5 years periods (2018-2022).

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jaminan reklamasi dan jaminan tutup tambang yang telah ditempatkan oleh Grup adalah untuk tahun 2013 – 2019.

Tingkat suku bunga efektif untuk deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar 4,25%-7,00% per tahun masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, reclamation and mine closure guarantees which have been deposited by the Group are year 2013 – 2019.

Effective interest rates of restricted time deposits are ranging from 4.25%-7.00% per annum in 2021 and 2020, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember / December 31,	
	2021	2020
Sino-Indo Company Ltd.	68.757.459.540	-

Sino-Indo Company Ltd.

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan didenomasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

All trade receivables are not yet due and are denominated in United States Dollar.

Berdasarkan analisa piutang usaha yang diungkapkan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of trade receivables the Group's management believes that all trade receivables are collectible; hence, no allowance for impairment loss is necessary.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Batubara	116.661.956.514	245.149.371.030	Coal
Suku cadang	1.170.400.000	1.170.400.000	Sparepart
Solar	528.840.390	47.973.115	Fuel
Pelumas	31.840.012	9.696.131	Lubricant
Lain-lain	2.870.986.955	2.870.986.955	Others
Total	121.264.023.871	249.248.427.231	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup tidak diasuransikan karena manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada persediaan Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories are not insured as the Group's management believes that there is a minimum risk of loss and damage to the Group's inventories.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya peyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES (Continued)

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment value is provided for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

8. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perizinan	105.065.784.661	93.514.679.029	Permit and licenses
Gaji dan upah	28.127.725.597	28.107.449.825	Salaries and allowances
Pengeboran	22.258.391.966	22.258.391.966	Drilling
Akomodasi dan transportasi	19.918.188.282	19.906.188.282	Accommodation and transportation
Geologi dan geofisika	13.227.182.189	13.227.182.189	Geology and geophysical
Logistik	10.417.285.173	10.417.285.173	Logistic
Bahan bakar minyak	5.146.181.357	5.146.181.357	Oil fuel
Penelitian umum	5.036.003.113	5.036.003.113	General survey and study
Tenaga kerja harian	4.315.027.192	4.315.027.192	Daily labor
Biaya tenaga ahli	2.459.938.687	2.459.938.687	Professional fees
Sewa	2.217.351.203	2.217.351.203	Rental
Lain-lain	1.677.355.198	1.677.355.198	Others
Total	<u>219.866.414.618</u>	<u>208.283.033.214</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of exploration and evaluation assets.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	*) Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	23.897.870.548	-	-	-	23.897.870.548	Land
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	-	-	407.000.000	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	Port and Jetty
Bangunan dan prasarana	152.624.521.281	-	(3.948.878.496)	-	148.675.642.785	Building and improvement
Mesin dan peralatan	50.300.386.349	-	(4.356.391.101)	-	45.943.995.248	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	-	-	-	2.063.329.679	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.677.838.999	125.001.000	(13.462.882.375)	-	8.339.957.624	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.483.573.811	-	(1.212.353.811)	-	271.220.000	Vehicles
Sub-total	279.512.002.386	125.001.000	(22.980.505.783)	-	256.656.497.603	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	384.452.679.626	-	(3.341.357.272)	-	381.111.322.354	Construction in progress
Total biaya perolehan	663.964.682.012	125.001.000	(26.321.863.055)	-	637.767.819.957	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Infrastruktur tanah	115.316.670	40.700.000	-	-	156.016.670	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	9.479.992.421	1.354.725.427	-	-	10.834.717.848	Port and Jetty
Bangunan dan prasarana	91.654.024.063	12.393.725.551	(1.891.046.362)	-	102.156.703.252	Building and improvement
Mesin dan peralatan	27.262.347.365	5.680.034.692	(4.356.391.101)	-	28.585.990.956	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.055.890.991	4.509.819	-	-	2.060.400.810	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.151.277.949	80.394.196	(13.089.649.833)	-	8.142.022.312	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.483.573.823	-	(1.212.353.812)	-	271.220.011	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	153.202.423.282	19.554.089.685	(20.549.441.108)	-	152.207.071.859	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	510.762.258.730				485.560.748.098	Carrying amount

*) Untuk tahun 2021, pengurangan terdiri dari penurunan nilai aset dalam penyelesaian sebesar Rp 3.341.357.272 dan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 2.431.064.675.

*) For 2021, deductions consist of impairment of construction in progress amounting to Rp 3,341,357,272 and sales fixed assets with book value amounting to Rp 2,431,064,675.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	23.897.870.548	-	-	-	23.897.870.548	Land
Infrastruktur tanah	407.000.000	-	-	-	407.000.000	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	27.057.481.719	-	-	-	27.057.481.719	Port and Jetty
Bangunan dan prasarana	152.624.521.281	-	-	-	152.624.521.281	Building and improvement
Mesin dan peralatan	50.364.372.020	-	(63.985.671)	-	50.300.386.349	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.063.329.679	-	-	-	2.063.329.679	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	21.796.383.132	-	(118.544.133)	-	21.677.838.999	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	2.593.884.642	-	(1.110.310.831)	-	1.483.573.811	Vehicles
Sub-total	280.804.843.021	-	(1.292.840.635)	-	279.512.002.386	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	386.700.060.488	1.095.000.000	(3.342.380.862)	-	384.452.679.626	Construction in progress
Total biaya perolehan	667.504.903.509	1.095.000.000	(4.635.221.497)	-	663.964.682.012	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Infrastruktur tanah	74.616.670	40.700.000	-	-	115.316.670	Land infrastructure
Pelabuhan dan dermaga	8.125.266.994	1.354.725.427	-	-	9.479.992.421	Port and Jetty
Bangunan dan prasarana	79.035.506.712	12.618.517.351	-	-	91.654.024.063	Building and improvement
Mesin dan peralatan	21.573.798.680	5.741.122.117	(52.573.432)	-	27.262.347.365	Machinery and equipments
Peralatan tambang dan eksplorasi	2.051.381.172	4.509.819	-	-	2.055.890.991	Exploration and mine equipments
Perlengkapan, perabotan dan peralatan kantor	20.751.051.131	518.770.951	(118.544.133)	-	21.151.277.949	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	2.440.138.801	142.180.103	(1.098.745.081)	-	1.483.573.823	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	134.051.760.160	20.420.525.768	(1.269.862.646)	-	153.202.423.282	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	533.453.143.349				510.762.258.730	Carrying amount

*) Untuk tahun 2020, pengurangan terdiri dari penurunan nilai aset dalam penyelesaian dan penghapusan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 3.353.793.113 dan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 11.565.738.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

*) For 2020, deductions consist of impairment of construction in progress and disposal fixed assets with a book value amounting to Rp 3,353,793,113 and sales fixed assets with book value amounting to Rp 11,565,738.

Depreciation expense of fixed assets were allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	19.473.767.796	19.534.855.214	Cost of goods sold (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	80.321.889	885.670.554	General and administrative expenses (Note 21)
Total	19.554.089.685	20.420.525.768	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain from sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Harga jual/penerimaan	5.749.763.326	1.118.554.989	Selling price/proceeds
Dikurangi: nilai buku	(2.431.064.675)	(11.565.738)	Less: book value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 22)	3.318.698.651	1.106.989.251	Gain on sales of fixed assets (Note 22)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup tidak diasuransikan karena manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat minimum risiko atas kehilangan dan kerusakan pada aset tetap Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets are not insured as the Group's management believes that there is a minimum risk of loss and damage to the Group's fixed assets.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Total biaya perolehan	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.209.695.443	187.932.839	-	30.397.628.282	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Total akumulasi amortisasi	30.209.695.443	187.932.839	-	30.397.628.282	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	67.661.380.636			67.473.447.797	Carrying amount

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

10. MINING PROPERTIES (Continued)

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Total biaya perolehan	97.871.076.079	-	-	97.871.076.079	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
Muara Pari, Rahaden, Bengahon	30.209.695.443	-	-	30.209.695.443	Muara Pari, Rahaden, Bengahon
Total akumulasi amortisasi	30.209.695.443	-	-	30.209.695.443	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	67.661.380.636			67.661.380.636	Carrying amount

Beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan sebagai beban pokok penjualan pada tahun 2021 sebesar Rp 187.932.839 (Catatan 19).

Amortization expense of mining properties was allocated as cost of goods sold in 2021 amounting to Rp 187,932,839 (Note 19).

Pada tahun 2020, tidak terdapat penambahan atas amortisasi properti pertambangan dikarenakan tidak ada proses produksi yang dilakukan selama tahun 2020.

In 2020, there is no additional amortization mining properties due to no production occurred during 2020.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup atas properti pertambangan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review the Group's management of a mining properties, the Group's management believes that there are no events indication of impairments in value of mining properties as of December 31, 2021 and 2020.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT KTC Metal Mining Engineering	61.818.921.662	5.061.351.917	PT KTC Metal Mining Engineering
PT Equatorial Bumi Persada (Catatan 12b)	17.774.030.036	9.816.896.560	PT Equatorial Bumi Persada (Note 12b)
Noble Resources International Pte., Ltd. (Catatan 12b)	9.337.520.497	6.015.063.145	Noble Resources International Pte., Ltd. (Note 12b)
PT Armada Bahari Nusantara	9.062.307.113	5.791.140.093	PT Armada Bahari Nusantara
PT Cipta Surya Manunggal Utama	7.402.859.587	7.402.859.587	PT Cipta Surya Manunggal Utama
PT Habco Primatama	3.482.829.520	3.482.829.520	PT Habco Primatama
CV Borneo Jaya Diesel	2.092.036.160	484.000.000	CV Borneo Jaya Diesel
PT Indoraya Megah Teknik	2.076.979.660	2.076.979.660	PT Indoraya Megah Teknik
PT Crownindo Unggul Permai	1.799.837.004	5.065.221.000	PT Crownindo Unggul Permai
PT Akarmas Arah Semesta	624.673.130	-	PT Akarmas Arah Semesta
Lain-lain	2.533.783.551	7.339.581.356	Others
Sub-total	118.005.777.920	52.535.922.838	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Sinomast Mining	7.548.422.633	6.917.506.633	PT Sinomast Mining
PT Mitra Barito	2.884.354.793	303.886.919	PT Mitra Barito
Sub-total	10.432.777.426	7.221.393.552	Sub-total
Total	128.438.555.346	59.757.316.390	Total

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The analysis based on the age of trade payables as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	22.510.196.382	-	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	335.058.227	961.542.372	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	266.474.374	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	105.326.826.363	58.795.774.018	More than 90 days
Total	128.438.555.346	59.757.316.390	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

a. Utang lain-lain - jangka pendek

	31 Desember / December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga:		
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	79.255.868.750	71.347.470.793
Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara	19.612.727.354	17.923.679.991
Total	98.868.596.104	89.271.150.784

*Third parties:
Minister of Environment and Forestry
Directorate General of Mineral and Coal
Total*

TP

Utang lain-lain kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas penggunaan Kawasan Hutan berdasarkan pada Surat Tagihan No. 1051/Pkt-Ren/150/Pla.0/12/2021 tanggal 7 Desember 2021. Saldo terutang pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 9.263.257.771 dan Rp 4.492.985.272 dan denda keterlambatan masing-masing adalah sebesar Rp 1.828.111.722 dan Rp 370.363.963.

INTAM

Utang lain-lain kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas penggunaan Kawasan Hutan berdasarkan pada Surat Tagihan No. 503.02/IUP-OP/2015 tanggal 23 Maret 2015.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.441.461.760 dan Rp 2.385.555.760 dan denda keterlambatan masing-masing sebesar Rp 2.170.270.135.

12. OTHER PAYABLES

a. Other payables - current

TP

Other payable to The Ministry of Environment and Forestry is Non-Tax State Revenue (Penerimaan Negara Bukan Pajak "PNBP") for the use of forest areas Based on Bill Notification Letter No. 1051/Pkt-Ren/150/Pla.0/12/2021 dated December 7, 2021. The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 9,263,257,771 and Rp 4,492,985,272, respectively and the late fees are amounting to Rp 1,828,111,722 dan Rp 370,363,963, respectively.

INTAM

Other payable to The Directorate General of Mineral and Coal (Penerimaan Negara Bukan Pajak "PNBP") for the use of forest areas Based on Bill Notification Letter No. 503.02/IUP-OP/2015 dated March 23, 2015.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 3,441,461,760 and Rp 2,385,555,760, respectively and the late fees are amounting to Rp 2,170,270,135.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Utang lain-lain - jangka pendek (Lanjutan)

BI

Utang lain-lain kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas penggunaan Kawasan Hutan berdasarkan pada Surat Tagihan No. SK.371/Menhut-II/2010 tanggal 22 Juni 2010.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 14.115.682.200 dan Rp 13.723.702.500 dan denda keterlambatan masing-masing sebesar Rp 8.427.765.157 dan Rp 6.674.533.450.

Utang lain-lain kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas penggunaan Kawasan Hutan berdasarkan pada Surat Tagihan No. 188.45/205/2009 tanggal 18 Juni 2009.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.035.320.880 dan Rp 4.179.751.640 dan denda keterlambatan masing-masing sebesar Rp 2.009.830.107.

DBK

Utang lain-lain kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas penggunaan Kawasan Hutan berdasarkan pada Surat Tagihan No. SK. SK.700/MENHUT-II/2009 tanggal 29 September 2014.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 29.455.054.983 dan Rp 31.485.536.583, dan denda keterlambatan masing-masing sebesar Rp 16.165.996.917 dan Rp 14.600.349.025.

12. OTHER PAYABLES (Continued)

a. Other payables - current (Continued)

BI

Other payable to The Ministry of Environment and Forestry is Non-Tax State Revenue (Penerimaan Negara Bukan Pajak "PNBP") for the use of forest areas Based on Bill Notification Letter No. SK.371/Menhut-II/2010 dated June 22, 2010.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 14,115,682,200 and Rp 13,723,702,500, respectively and the late fees are amounting to Rp 8,427,765,157 and Rp 6,674,533,450.

Other payable to The Directorate General of Mineral and Coal (Penerimaan Negara Bukan Pajak "PNBP") for the use of forest areas Based on Bill Notification Letter No. 188.45/205/2009 dated June 18, 2009.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 5,035,320,880 and Rp 4,179,751,640, respectively and the late fees are amounting to Rp 2,009,830,107, respectively.

DBK

Other payable to The Ministry of Environment and Forestry is Non-Tax State Revenue (Penerimaan Negara Bukan Pajak "PNBP") for the use of forest areas Based on Bill Notification Letter No. SK.700/MENHUT-II/2009 dated September 29, 2014.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 29,455,054,983 and Rp 31,485,536,583, and the late fees amounting to Rp 16,165,996,917 and Rp 14,600,349,025.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Utang lain-lain - jangka pendek (Lanjutan)

DBK (Lanjutan)

Utang lain-lain kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas penggunaan Kawasan Hutan berdasarkan pada Surat Tagihan No. 188.45/204/2009 tanggal 18 Juni 2009.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.971.498.192 dan Rp 4.126.772.800, dan denda keterlambatan masing-masing sebesar Rp 1.984.346.280.

b. Utang lain-lain - jangka panjang

12. OTHER PAYABLES (Continued)

a. Other payables - current (Continued)

DBK (Continued)

Other payable to The Directorate General of Mineral and Coal (Penerimaan Negara Bukan Pajak "PNBP") for the use of forest areas Based on Bill Notification Letter No. 188.45/204/2009 dated June 18, 2009.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 4,971,498,192 and Rp 4,126,772,800, and the late fees are amounting to Rp 1,984,346,280, respectively.

b. Other payables - non current

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pinang Export Indonesia	75.511.982.295	111.812.227.344	PT Pinang Export Indonesia
Noble Resources International Pte. Ltd.	62.137.399.797	62.473.946.822	Noble Resources International Pte. Ltd.
PT Equatorial Bumi Persada	-	72.060.852.977	PT Equatorial Bumi Persada
Total	137.649.382.092	246.347.027.143	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(137.649.382.092)	(246.347.027.143)	Less of current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion

TP

Perjanjian pembayaran di muka pembelian batubara

PT Pinang Export Indonesia (PEI)

Pada tanggal 17 September 2012, TP mengikat perjanjian jual beli batubara dengan PEI, dimana PEI memiliki kewajiban pembayaran uang muka pembelian batubara. Atas perjanjian ini, TP dikenakan bunga sebesar 7% per tahun untuk periode sebelum produksi batubara pertama dan 6,5% per tahun setelah produksi batubara oleh TP. Bunga dibayarkan secara bulanan. PEI berhak memotong sejumlah tertentu dari pembayaran di muka pembelian batubara, jaminan bank dan bunga dengan harga penjualan batubara.

TP

Coal purchase prepayment agreement

PT Pinang Export Indonesia (PEI)

On September 17, 2012, TP entered into Coal Sale and Purchase Agreement with PEI, which it has an obligation to purchase prepayment on coal. Based on this agreement, TP has charged an interest rate of 7% per annum for the period before the first coal production and 6.5% per annum after coal production by TP. It paid monthly. PEI has right to deduct a certain amount from an advance on coal purchase, bank guarantees and interest at the sale price of the coal.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain-lain - jangka panjang (Lanjutan)

TP (Lanjutan)

Perjanjian pembayaran di muka pembelian batubara (Lanjutan)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Lanjutan)

Perjanjian ini pertama kali diamandemen pada 6 September 2013 terkait tanggal ketersediaan, jaminan, tanggal jatuh tempo akhir, produksi batubara pertama, perhitungan pemotongan dari pembayaran uang muka dan peristiwa wanprestasi.

Pada tanggal 8 Mei 2014, TP menghentikan seluruh operasi penambangan di mana hal tersebut termasuk dalam salah satu kondisi wanprestasi menurut perjanjian dan hal ini memungkinkan PEI untuk melakukan opsi menarik semua jaminan sesuai jumlah terutang oleh TP.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, PEI mengalihkan sebagian dari jumlah sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar AS\$ 8.333.022 kepada PT Equatorial Bumi Persada (EBP) sehingga sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara milik PEI setelah pengalihan adalah sebesar AS\$ 11.493.645,39.

Pada tanggal 16 September 2016, PEI menyatakan pailit terhadap TP terkait jumlah yang terutang oleh TP. Atas kejadian ini, perjanjian telah diamandemen pada tanggal 29 November 2016 dimana suku bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun dan harus dibayarkan pada atau sebelum 30 November 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan PEI untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar AS\$ 7.927.136 dan utang bunga sebesar AS\$ 1.431.949, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

12. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Other payables - non current (Continued)

TP (Continued)

Coal purchase prepayment agreement (Continued)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Continued)

This agreement was first amended on September 6, 2013 related to the availability date, guarantee, final maturity date, first coal production, calculation of deductions from advance payments and default events.

On May 8, 2014, TP stopped all mining operations where it was included in one of the default conditions under the agreement and this allowed PEI to exercise the option of withdrawing all collaterals in accordance with the outstanding balance recorded in TP.

On August 22, 2016, PEI transferred a portion of the remaining balance of the purchase prepayment on coal amounting to US\$ 8,333,022 to PT Equatorial Bumi Persada (EBP) therefore all the outstanding balance of advance on coal purchase of PEI after transfer is amounting to US\$ 11,493,645.

On September 16, 2016, PEI declared bankruptcy against TP regarding the amount owed by TP. Upon this incident, the agreement has amended dated of November 29, 2016 where the interest rate changed to 15% per annum and must be paid on or before November 30, 2021.

On December 21, 2021, TP entered into a Settlement and Termination Agreement with PEI to settle the remaining balance of the purchase prepayment on coal amounting to US\$ 7,927,136 and interest payable amounting to US\$ 1,431,949, which must be paid no later than June 20, 2022.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain-lain - jangka panjang (Lanjutan)

TP (Lanjutan)

Perjanjian pembayaran di muka pembelian batubara (Lanjutan)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke PEI sebesar AS\$ 2.635.106 serta pembayaran bunga sebesar AS\$ 548.019. Saldo terhutang pembayaran di muka pembelian batubara dan utang bunga ke PEI pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$ 5.292.030 (setara dengan Rp 75.511.982.295) dan AS\$ 883.930 (setara dengan Rp 12.612.797.170).

PT Equatorial Bumi Persada (EBP)

Pada tanggal 22 Agustus 2016, EBP menerima pengalihan sebagian jumlah pembayaran di muka pembelian batubara milik PEI sebesar US\$ 8.333.022. Atas perjanjian tersebut, TP dikenakan biaya bunga sesuai dengan perjanjian pembayaran di muka pembelian batubara dengan PEI.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 29 November 2016, suku bunga berubah menjadi sebesar 15% per tahun dan harus dibayarkan pada atau sebelum 30 November 2021.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan EBP untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar AS\$ 5.108.887, utang bunga sebesar AS\$ 922.864 dan utang usaha sebesar AS\$ 1.165.794, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP membayarkan sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara ke EBP sebesar AS\$ 5.108.887 serta pembayaran bunga sebesar AS\$ 922.864 sehingga saldo terhutang kepada EBP hanya menyisakan utang usaha sebesar AS\$ 1.245.640 (setara dengan Rp 17.774.030.036) (Catatan 11).

12. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Other payables - non current (Continued)

TP (Continued)

Coal purchase prepayment agreement (Continued)

PT Pinang Export Indonesia (PEI) (Continued)

On December 21, 2021, TP has paid the outstanding balance of the purchase prepayment on coal to PEI amounting to US\$ 2,635,106 and payment of interest amounting US\$ 548,019. The outstanding balance purchase prepayment on coal to PEI as of December 31, 2021, amounting to US\$ 5,292,030 (equivalent to Rp 75,511,982,295) and US\$ 883,930 (equivalent to Rp 12,612,797,170), respectively.

PT Equatorial Bumi Persada (EBP)

On August 22, 2016, EBP received a partial transfer of the purchase prepayment on coal owned by PEI amounting to US\$ 8,333,022. On the agreement, TP is charged interest according to the prepayment agreement for coal purchase with PEI.

Based on amandemen agreement dated November 29, 2016, the interest rate changed to 15% per annum and must be paid on or before November 30, 2021.

On December 21, 2021, TP entered into a Settlement and Termination Agreement with EBP to settle the remaining balance of the purchase prepayment on coal amounting to US\$ 5,108,887, interest payable amounting to US\$ 922,864 and trade payables amounting to US\$ 1,165,794, which must be paid no later than the date June 20, 2022.

On December 21, 2021, TP paid the remaining balance of the purchase prepayment on coal to EBP amounting to US\$ 5,108,887 and interest payments amounting to US\$ 922,864 so that the balance owed to EBP only leaves trade payables of US\$ 1,245,640 (equivalent to Rp 17,774,030,036) (Note 11).

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain-lain jangka panjang (Lanjutan)

TP (Lanjutan)

Perjanjian pembayaran di muka pembelian batubara (Lanjutan)

Noble Resources Pte., Ltd. (Noble)

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 2016, TP mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan Noble. Batubara yang dijual adalah 100% batubara yang diproduksi oleh TP hingga seluruh jumlah terhutang oleh TP berdasarkan Perjanjian Pembayaran Di Muka Pembelian Batubara dengan PEI yang telah dibayar penuh serta 25% batubara yang diproduksi dari tambang TP untuk periode 10 tahun sejak tanggal pelunasan.

Pada tanggal 21 Desember 2021, TP melakukan Perjanjian Penyelesaian dan Pengakhiran dengan Noble untuk melakukan penyelesaian atas sisa saldo pembayaran di muka pembelian batubara sebesar AS\$ 4.354.713 dan utang usaha sebesar AS\$ 653.888, yang harus dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2022.

Saldo terhutang pembayaran di muka pembelian batubara dan utang usaha (Catatan 11) ke Noble pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar AS\$ 4.354.713 (setara dengan Rp 62.137.399.797) dan AS\$ 653.888 (setara dengan Rp 9.337.520.497) (Catatan 11).

12. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Other payables - non current (Continued)

TP (Continued)

Coal purchase prepayment agreement (Continued)

Noble Resources Pte., Ltd. (Noble)

Based on the agreement dated November 29, 2016, TP entered into an agreement of coal sale with Noble. The coal sold are a 100% of the coal produced from TP's mine until all amounts owed by TP under the Coal Purchase Prepayment Agreement, dated September 17, 2012 as amended by first amendment of Coal Purchase Prepayment Agreement with PEI have been fully paid and 25% of coal produced from TP's mine for a period of 10 years once repayment has occurred.

On December 21, 2021, TP entered into Settlement and Termination Agreement with Noble to settle purchase prepayment on coal and trade payable of TP to Noble is amounting to US\$ 4,354,713 and trade payable US\$ 653,888, which must be paid. no later than June 20, 2022.

The balance payable for the pay advance on coal purchase and trade payables (Note 11) to Noble on December 31, 2021 amounting to US\$ 4,354,713 each (equivalent to Rp 62,137,399,797) and US\$ 653,888 (equivalent to Rp 9,337,520,497) (Note 11).

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Kontraktor	96.742.676.591	271.976.352.112	Contractor
Biaya tenaga ahli	1.689.700.000	1.005.350.000	Professional fees
Bunga	-	463.961.680	Interest
Lain-lain	378.237.769	318.695.373	Others
Total	98.810.614.360	273.764.359.165	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	5.844.242.389	3.250.000	Value-Added Tax

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	382.511.262	246.239.176	Article 21
Pasal 23	3.291.186.475	6.344.888	Article 23
Pasal 4 (2)	661.229	847.758	Article 4 (2)
Pajak bumi dan bangunan	2.946.248.545	5.892.497.090	Land and property tax
Total	6.620.607.511	6.145.928.912	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi pajak masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	33.158.009.478	(100.172.528.377)	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	25.203.023.200	109.718.037.889	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	7.954.986.278	9.545.509.512	Income before tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan keuangan	(30.346.781)	(38.969.746)	Finance income
Hiburan	3.630.000	-	Entertainment
Sumbangan	54.700.000	-	Donation
Sub-total	27.983.219	(38.969.746)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	7.982.969.497	9.506.539.766	Estimated taxable income for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(21.902.511.062)	(36.682.793.142)	Fiscal loss in prior year
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	-	5.273.742.314	Tax loss can not be compensated
Akumulasi rugi fiskal tahun berjalan	(13.919.541.565)	(21.902.511.062)	Accumulated fiscal loss for the year

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan 22% efektif untuk tahun fiskal 2021 dan 20% efektif dari tahun pajak 2020. Dengan demikian, aset dan kewajiban pajak tangguhan telah disesuaikan dengan pajak tarif yang diharapkan berlaku pada periode ketika aset direalisasikan, atau kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diberlakukan.

Based on Government Regulation Lieu of Law No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020, the corporate income tax rate is set 22% effective for fiscal year 2021 and 20% effective from fiscal year 2020. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized, or liability is settled based on the tax rates that will be enacted.

	2021						
	Dikreditkan (dibebankan)	Dikreditkan ke pendapatan	Penyesuaian/ Adjustment		31 Desember/ December 31, 2021		
	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	komprensif lain/ Credited to other comprehensive income	Laporan laba rugi/ statement of profit or loss	Pendapatan komprensif lain/Other comprehensive income			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
Entitas anak						Subsidiaries	
Depresiasi aset tetap	(9.157.379.156)	(7.903.753.486)	-	2.289.344.789	-	(14.771.787.853)	Depreciation of fixed assets
Provisi imbalan pasca kerja	339.905.537	(51.596.814)	(28.991.565)	(113.608.675)	147.599.228	293.307.711	Provision of employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	81.522.819.381	5.950.538.814	-	(12.317.050.760)	-	75.156.307.435	Accumulated tax losses
Aset pajak tangguhan, neto	72.705.345.762	(2.004.811.486)	(28.991.565)	(10.141.314.646)	147.599.228	60.677.827.293	Deferred tax assets, net
	2020						
	Dikreditkan (dibebankan)	Dikreditkan ke pendapatan	Penyesuaian/ Adjustment		31 Desember/ December 31, 2020		
	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	komprensif lain/ Credited to other comprehensive income	Laporan laba rugi/ statement of profit or loss	Pendapatan komprensif lain/Other comprehensive income			
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)	
Entitas anak						Subsidiaries	
Depresiasi aset tetap	(5.696.354.633)	(4.600.295.450)	-	1.139.270.927	-	(9.157.379.156)	Depreciation of fixed assets
Provisi imbalan pasca kerja	955.497.155	(420.950.569)	(3.541.618)	468.705.130	(659.804.561)	339.905.537	Provision of employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	81.415.386.739	16.390.509.991	-	(16.283.077.349)	-	81.522.819.381	Accumulated tax losses
Aset pajak tangguhan, neto	76.674.529.261	11.369.263.972	(3.541.618)	(14.675.101.292)	(659.804.561)	72.705.345.762	Deferred tax assets, net

e. Beban pajak penghasilan

e. Income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Tangguhan	(12.146.126.132)	(3.305.837.320)	Deferred

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2020 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Agustus 2022 dan 16 Agustus 2022 atas TP dan masing-masing tertanggal 19 Agustus 2022 dan 16 Agustus 2022 atas DBK dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amount of employee benefit liabilities presented in the consolidated statement of financial position and employee benefit expense recognized in the 2021 and 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were calculated by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, respectively, in its report dated August 22, 2022 and August 16, 2022, of TP, respectively and dated August 19, 2022 and August 16, 2022, of DBK, respectively using the "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,21% - 8,00%	6,02% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji		8,00%	Salary growth rate
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old		Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liability

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.699.527.685	3.821.988.619	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja pada laba rugi	65.179.777	4.026.886.827	Employee benefits expense in profit or loss
Beban (pendapatan) imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain	17.579.211	(2.661.776.231)	Employee benefits expenses (income) in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(449.069.807)	(3.487.571.530)	Payment of benefits
Saldo akhir tahun	1.333.216.866	1.699.527.685	Balance at the end of year

b. Beban imbalan kerja neto

b. Net employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	289.864.536	411.022.257	Current service cost
Beban (pendapatan) jasa lalu atas kurtailmen/penyelesaian	(340.228.842)	3.314.827.818	Past service cost (income) for curtailment/settlement
Biaya bunga atas nilai kini kewajiban	115.544.083	301.036.752	Interest expense on the present value of benefit obligation
Total	65.179.777	4.026.886.827	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

c. Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

c. The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2021</u>	
1 tahun	-	Within one year
2-5 tahun	-	2-5 years
5-10 tahun	78.800.212	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	27.982.264.714	More than 10 years
Total	<u>28.061.064.926</u>	Total

d. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

d. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase</u>	
	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligations</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Pengaruh atas nilai kini kewajiban/ Effect on present value of benefit obligation</u>
Kenaikan/Increase	1%	(1.182.458.830)	1%	1.492.167.858
Penurunan/Decrease	1%	1.508.368.842	1%	(1.193.866.854)

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan jumlah sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Total modal disetor/ Total paid-up capital</u>	<u>Shareholders</u>
		%	Rp	
Tn. Prajogo Pangestu	1.910.353	99,999%	1.910.353.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tn. Agus Salim Pangestu	25	0,001%	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
Total	<u>1.910.378</u>	<u>100,000%</u>	<u>1.910.378.000.000</u>	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

	2020			Shareholders
	Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership %	Total modal disetor/ Total paid-up capital Rp	
Pemegang saham				
Tn. Prajogo Pangestu	1.693.082	99,999%	1.693.082.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Tn. Agus Salim Pangestu	25	0,001%	25.000.000	Mr. Agus Salim Pangestu
Total	1.693.107	100,000%	1.693.107.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.703.107.000.000 menjadi Rp 1.910.378.000.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Tn. Prajogo Pangestu. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut yang merupakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0494306 tanggal 30 Desember 2021.

Based on Notarial Deed of Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 21 dated December 28, 2021, the shareholders agreed to increase the Company's issued and authorized capital from the previous amount of Rp 1,703,107,000,000 to Rp 1,910,378,000,000, which was taken entirely by Mr. Prajogo Pangestu. The increase in the Company's issued and authorized capital have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0494306 dated December 30, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 26 April 2021, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya sebesar Rp 1.693.107.000.000 menjadi sebesar Rp 1.703.107.000.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Tn. Prajogo Pangestu. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut yang merupakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0270057 tanggal 27 April 2021.

Based on Notarial Deed of Devi Yanti S.H., M.Kn. No. 5 dated April 26, 2021, the shareholders agreed to increase the Company's issued and authorized capital from the previous amount of Rp 1,693,107,000,000 to Rp 1,703,107,000,000, which was taken entirely by Mr. Prajogo Pangestu. The increase in the Company's issued and authorized capital have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0270057 dated April 27, 2021.

Uang muka setoran modal

Advance for share capital

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari pemegang saham yang belum diaktakan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 971.820 dan Rp 10.000.471.820.

This account represents advances for share capital from shareholder that have not been notarized as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 971,820 and Rp 10,000,471,820, respectively.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
ESE	205.065.106.007	195.661.006.457	ESE
TP	(19.392.753.580)	(19.729.394.112)	TP
BM	971.419.947	968.599.333	BM
MP	989.321	993.966	MP
SG	382.894	382.894	SG
GE	316.764	316.764	GE
Total	186.645.461.353	176.901.905.302	Total

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		
	31 Desember / December 31, 2021	2020	
ESE	35%	35%	ESE

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan.

ESE

Ringkasan laporan posisi keuangan ESE adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Aset lancar	28.120.430.042	2.165.871.163	Current assets
Aset tidak lancar	646.547.924.589	638.183.607.457	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(88.736.806.061)	(84.015.405.333)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(31.674.386)	(518.053.066)	Non-current liabilities
Total ekuitas	585.899.874.184	555.816.020.221	Total equity

17. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of the non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

The non-controlling interest in the net assets of the subsidiaries represents the minority shareholder's interest in the net assets of the subsidiaries which are not wholly owned by the Group.

The proportion of share ownership owned by non-controlling interests with material amounts is as follows:

The following is a summary of the financial information of the Group's subsidiaries that have a material non-controlling interest in the Group and is based on amounts before intercompany elimination.

ESE

ESE's summary statement of financial position is as follows:

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

ESE (Lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ESE adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
	Beban umum dan administrasi	(6.523.169.929)	
Beban operasional lainnya, neto	(76.077.697)	(2.444.300.515)	Other operating expenses, net
Rugi usaha	(6.599.247.626)	(14.918.879.872)	Gross loss
Pendapatan keuangan	274.667.677	12.894.320	Finance income
Beban keuangan	(77.159.307)	(13.074.329)	Finance charges
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.401.739.256)	(14.919.059.881)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan Tangguhan	2.490.205.713	(3.347.461.177)	Income tax benefit (expenses) Deferred
Rugi tahun berjalan	(3.911.533.543)	(18.266.521.058)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	250.387.506	(645.638.089)	Other comprehensive income (loss)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(3.661.146.037)	(18.912.159.147)	Total equity Deferred

Ringkasan laporan arus kas ESE adalah sebagai berikut:

ESE's summary statement of cash flows is as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi	(13.508.199.099)	(5.566.128.582)	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	5.749.763.326	1.103.849.989	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	33.745.000.000	1.400.000.000	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	25.986.564.227	(3.062.278.593)	Increase (decrease) in cash and banks

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN

18. SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
	Ekspor	346.170.306.706	
Domestik	56.302.980.134	-	Domestic
Total	402.473.286.840	20.400.900.300	Total

Rincian penjualan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

The details of sales to consumers are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
	Pihak ketiga:		
Bary Chemical Pte. Ltd.	119.298.113.195	-	Bary Chemical Pte. Ltd.
ITOCHU Corporation	94.816.146.262	20.400.900.300	ITOCHU Corporation
Sino-Indo Company Ltd.	68.757.459.540		Sino-Indo Company Ltd.
Vitol Asia Pte. Ltd.	63.298.587.709	-	Vitol Asia Pte. Ltd.
PT Bumi Nusantara Jaya	56.302.980.134		PT Bumi Nusantara Jaya
Total	402.473.286.840	20.400.900.300	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Biaya langsung</u>			<u>Direct cost</u>
Biaya pengembangan dan pengangkutan	19.948.173.222	4.774.388.120	Mining and hauling cost
<u>Biaya overhead</u>			<u>Overhead cost</u>
Pengiriman	27.611.284.995	9.900.051.214	Shipping
Penyusutan (Catatan 9)	19.473.767.796	19.534.855.214	Depreciation (Note 9)
Perijinan	5.783.147.761	8.635.580.146	Permits
Gaji dan tunjangan karyawan	5.690.020.012	18.702.657.272	Salaries and allowances
Biaya operasional site	3.130.605.278	2.337.160.619	Site operational cost
Donasi	1.745.087.199	598.856.405	Donation
Bahan bakar	1.167.036.576	1.073.105.047	Fuel
Sewa	881.573.606	1.100.482.354	Rental
Kesehatan, keamanan dan lingkungan	609.100.093	736.913.490	Health, security and environment
Perbaikan dan pemeliharaan	254.365.558	162.681.352	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 10)	187.932.839	-	Amortization (Note 10)
Lain-lain	214.009.146	1.300.799.431	Others
Total beban produksi	86.696.104.081	68.857.530.664	Total production cost
<u>Persediaan batubara</u>			<u>Coal inventory</u>
Saldo awal tahun	248.020.357.985	259.828.522.611	At beginning of the year
Saldo akhir tahun	(119.532.943.469)	(248.020.357.985)	At end of the year
Persediaan digunakan	128.487.414.516	11.808.164.626	Inventories used
Beban pokok penjualan	215.183.518.597	80.665.695.290	Cost of goods sold

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Insentif	37.478.729.326	1.329.372.583	Incentives
Kapal tongkang	26.026.595.049	1.916.026.301	Barging cost - barge
Royalti	16.218.598.389	3.496.571.704	Royalty
Perbaikan jalan	7.657.797.098	313.475.382	Road maintenance
Pajak ekspor	5.156.395.700	315.459.654	Export tax
Mesin derek apung	1.957.277.400	203.820.000	Barging cost - floating crane
Surveyor independen	1.333.357.815	87.545.700	Independent surveyor
Lain-lain	1.092.164.135	501.705.026	Others
Total	96.920.914.912	8.163.976.350	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
	Gaji dan tunjangan	11.085.700.279	
Perizinan	3.321.379.602	6.245.070.004	Permit
Biaya kantor	1.661.133.377	1.785.984.718	Office expenses
Biaya tenaga ahli	1.414.318.381	2.604.312.969	Professional fees
Imbalan kerja	494.081.957	85.995.279	Employee benefits
Transportasi	446.194.022	652.726.274	Transportation
Jamuan dan sumbangan	108.330.000	167.516.780	Entertainment and donation
Penyusutan (Catatan 9)	80.321.889	885.670.554	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	304.547.782	4.655.854.182	Others
Total	18.916.007.289	29.429.316.801	Total

22. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA, NETO

22. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
	Rugi selisih kurs mata uang asing, neto	(5.801.001.175)	
Donasi	(4.257.265.000)	(1.803.581.386)	Donation
Denda izin pinjam pakai kawasan hutan	(1.457.747.758)	(370.363.963)	Borrow-to-use forestry permit penalty expense
Denda pajak bumi dan bangunan	(353.549.825)	-	Land and property tax penalty expenses
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	3.318.698.651	1.106.989.251	Gain on sales of fixed assets (Note 9)
Rugi atas penurunan nilai aset dalam penyelesaian (Catatan 9)	(3.341.357.272)	(3.342.380.862)	Loss on impairment construction in progress (Note 9)
Pendapatan (beban) lainnya	(6.695.636.284)	2.512.128.083	Other income (expenses)
Total	(18.587.858.663)	(3.384.863.721)	Total

23. BEBAN KEUANGAN

23. FINANCE CHARGES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
	Beban bunga utang lain-lain	20.632.908.743	
Beban administrasi bank	337.343.495	42.257.752	Bank charges
Total	20.970.252.238	42.257.752	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

a. Sifat Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Transaksi/Transactions
Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	PT Panca Sakti Cemerlang	Piutang pihak-pihak berelasi, utang pihak-pihak berelasi/ Due from related parties, due to related parties
Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	PT Nusa Gandatama	Utang pihak-pihak berelasi/ Due to related parties
Dibawah manajemen yang sama/ Under the same management	PT Putra Bara Utama	Utang pihak-pihak berelasi/ Due to related parties
Pemegang saham/ Shareholder	Tn./Mr. Prajogo Pangestu	Piutang pihak-pihak berelasi/ Due from related parties

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or common key management.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

a. Nature of Relationship with Related Parties

b. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. Balances with Related Parties

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Piutang pihak-pihak berelasi			Due from related parties
PT Panca Sakti Cemerlang	870.800.000	912.674.000	PT Panca Sakti Cemerlang
Tn. Prajogo Pangestu	1.000.000	1.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Total	871.800.000	913.674.000	Total
Utang pihak-pihak berelasi			Due to related parties
PT Panca Sakti Cemerlang	675.000.000	675.000.000	PT Panca Sakti Cemerlang
PT Nusa Gandatama	325.000.000	325.000.000	PT Nusa Gandatama
PT Putra Bara Utama	1.000.000	-	PT Putra Bara Utama
Total	1.001.000.000	1.000.000.000	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

b. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Balances with Related Parties (Continued)

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Piutang pihak-pihak berelasi			Due from related parties
PT Panca Sakti Cemerlang	870.800.000	912.674.000	PT Panca Sakti Cemerlang
Tn. Prajogo Pangestu	1.000.000	1.000.000	Mr. Prajogo Pangestu
Total	871.800.000	913.674.000	Total
Utang pihak-pihak berelasi			Due to related parties
PT Panca Sakti Cemerlang	675.000.000	675.000.000	PT Panca Sakti Cemerlang
PT Nusa Gandatama	325.000.000	325.000.000	PT Nusa Gandatama
PT Putra Bara Utama	1.000.000	-	PT Putra Bara Utama
Total	1.001.000.000	1.000.000.000	Total

Piutang/utang pihak-pihak berelasi timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran uang muka oleh pihak berelasi dan/atau sebaliknya. Piutang dan utang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Due from/due to related parties arising in connection with advance payments operations by related party and/or vice versa. Its receivables and payable are non-interest bearing and have no fixed term of payment.

c. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci.

c. Salaries and other compensation benefits paid to key management personnel.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 7.339.828.273 dan Rp 9.912.568.121 pada tahun 2021 dan 2020.

The salaries and other compensation benefits paid to key management personnel amounting to Rp 7,339,828,273 and Rp 9,912,568,121 in 2021 and 2020, respectively.

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

25. GAIN (LOSS) PER SHARES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.038.475.694	(95.200.716.375)	Gain (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.699.774	1.693.107	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Total	12.966	(56.228)	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI

26. SEGMENT OPERATION

	2021				
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan	402.473.286.840	-	-	402.473.286.840	Sales
Laba bruto	187.289.768.243	-	-	187.289.768.243	Gross profit
Beban penjualan	(96.920.914.912)	-	-	(96.920.914.912)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.565.730.024)	(350.277.265)	-	(18.916.007.289)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya, neto	(18.587.858.663)	-	-	(18.587.858.663)	Other operating expenses, net
Laba (rugi) usaha	53.215.264.644	(350.277.265)	-	52.864.987.379	Gain (loss) from operations
Pendapatan keuangan	1.256.603.702	6.670.635	-	1.263.274.337	Finance income
Beban keuangan	(20.957.778.006)	(12.474.232)	-	(20.970.252.238)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	33.514.090.340	(356.080.862)	-	33.158.009.478	Gain (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(12.146.126.132)	-	-	(12.146.126.132)	Income tax benefit expenses
Laba (rugi) bersih	21.367.964.208	(356.080.862)	-	21.011.883.346	Net income (loss)
Depresiasi dan amortisasi	19.686.566.820	55.455.704	-	19.742.022.524	Depreciation and amortization
ASET	2.128.906.251.639	75.137.750.437	(1.018.305.572.867)	1.185.738.429.209	ASSETS
LIABILITAS	1.410.783.065.051	6.521.493.073	(944.582.585.845)	472.721.972.279	LIABILITIES

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

26. SEGMENT OPERATION (Continued)

	2020			Total/ Total	
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	20.400.900.300	-	-	20.400.900.300	Sales
Rugi bruto	(60.264.794.990)	-	-	(60.264.794.990)	Gross loss
Beban penjualan	(8.163.976.350)	-	-	(8.163.976.350)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(119.745.108.037)	(2.072.929.631)	92.388.720.867	(29.429.316.801)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya, neto	(3.384.863.721)	-	-	(3.384.863.721)	Other operating expenses, net
Laba (rugi) usaha	(191.558.743.098)	(2.072.929.631)	92.388.720.867	(101.242.951.862)	Gain (loss) from operations
Pendapatan keuangan	674.253.905	438.427.332	-	1.112.681.237	Finance income
Beban keuangan	(28.561.355)	(13.696.397)	-	(42.257.752)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(190.913.050.548)	(1.648.198.696)	92.388.720.867	(100.172.528.377)	Gain (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.305.837.320)	-	-	(3.305.837.320)	Income tax benefit expenses
Laba (rugi) bersih	(194.218.887.868)	(1.648.198.696)	92.388.720.867	(103.478.365.697)	Net income (loss)
Depresiasi dan amortisasi	20.365.070.064	55.455.704	-	20.420.525.768	Depreciation and amortization
ASET	1.907.069.709.082	74.095.290.411	(829.233.144.282)	1.151.931.855.211	ASSETS
LIABILITAS	1.467.672.401.236	5.377.952.176	(795.065.043.333)	677.985.310.079	LIABILITIES

Manajemen telah menentukan segmen usaha berdasarkan laporan yang telah ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan lain-lain.

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management has determined business segments based on reports that have been reviewed by the Board of Directors, who have been identified as the Group's main operational decision makers, in making strategic decisions.

The Board of Directors considers business operations from the perspective of the type of business consisting of mining and others.

Sales between segments are made based on the price in the contract. Revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in the same way as reported in profit or loss.

The amounts reported to the Board of Directors in relation to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that reported in the consolidated statement of financial position.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan bank	119.824.883.325	9.628.550.189	Cash and banks
Piutang usaha	68.757.459.540	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	50.154.719	28.563.176	Other receivables
Piutang pihak-pihak berelasi	871.800.000	913.674.000	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	13.835.618.830	13.424.796.106	Restricted time deposits
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	Refundable deposits
Total aset keuangan	203.571.332.814	24.226.999.871	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	128.438.555.346	59.757.316.390	Trade payables
Utang lain-lain	236.517.978.196	335.618.177.927	Other payables
Beban akrual	98.810.614.360	273.764.359.165	Accrued expenses
Utang pihak-pihak berelasi	1.001.000.000	1.000.000.000	Due to related parties
Total liabilitas keuangan	464.768.147.902	670.139.853.482	Total financial liabilities

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak-pihak berelasi) mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari deposito yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan dan utang lain-lain.

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko Keuangan

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Grup adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko nilai wajar aset dan liabilitas keuangan.

a. Risiko Kredit

Grup terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan Grup terdiri dari kas di bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan uang jaminan. Pengaruh risiko kredit terhadap Grup sangat minimal.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas dan bank, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan bank di beberapa institusi keuangan.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties) approximates their carrying values due to the short maturity period of these financial instruments.

b. Non-current financial assets and long-term financial liabilities

Long-term financial instruments consist of restricted time deposits, refundable deposits and other payables.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks

The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange risk and fair value of financial assets and liabilities.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk in the normal course of business. The Group's financial assets are cash in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, and refundable deposits. The Group's exposure to credit risk is minimal.

To manage the credit risk associated with cash and banks holdings the Group holds cash in various financial institutions.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Dibawah ini tabel Grup yang menunjukkan eksposur maksimum yang berhubungan dengan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
Kas di bank*)	119.756.827.045	9.599.190.295	Cash in banks*)
Piutang usaha	68.757.459.540	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	50.154.719	28.563.176	Other receivables
Piutang pihak-pihak berelasi	871.800.000	913.674.000	Due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	13.835.618.830	13.424.796.106	Restricted time deposits
Uang jaminan	231.416.400	231.416.400	Refundable deposits
Total	203.503.276.534	24.197.639.977	Total

*) Tidak termasuk kas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 68.056.280 dan Rp 29.359.894.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu kepada risiko pada saat Grup tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan ketika jatuh tempo. Grup menjaga tingkat likuiditas yang cukup untuk kebutuhan operasionalnya dengan memonitor dan mengelola arus kas.

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

Financial Risks (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The table below shows the Group maximum exposures related to credit risk as December 31, 2021 and 2020:

*) Excluding cash on hand as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 68,056,280 and Rp 29,359,894, respectively.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the risk that the Group is unable to meet financial commitments when they fall due. The Group maintains sufficient liquidity for its operations by closely monitoring and managing its cashflows.

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	5+ tahun/ 5+ years	Total	
Utang usaha	128.438.555.346	-	-	128.438.555.346	Trade payables
Utang lain-lain	236.517.978.196	-	-	236.517.978.196	Other payables
Beban akrual	98.810.614.360	-	-	98.810.614.360	Accrued expenses
Utang pihak-pihak berelasi	1.001.000.000	-	-	1.001.000.000	Due to related parties
Total	464.768.147.902	-	-	464.768.147.902	Total

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	5+ tahun/ 5+ years	Total	
Utang usaha	59.757.316.390	-	-	59.757.316.390	Trade payables
Utang lain-lain	335.618.177.927	-	-	335.618.177.927	Other payables
Beban akrual	273.764.359.165	-	-	273.764.359.165	Accrued expenses
Utang pihak-pihak berelasi	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	Due to related parties
Total	670.139.853.482	-	-	670.139.853.482	Total

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari pinjaman, hutang dan pembelian dalam mata uang asing. Grup juga memiliki piutang dan pendapatan dalam mata uang asing. Grup memantau fluktuasi mata uang dan mengelola risiko dengan mengurangi eksposur melalui pembayaran pinjaman.

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

Financial Risks (Continued)

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk primarily arises from borrowings, payables and purchases denominated in foreign currency. The Group also has receivables and revenues denominated in foreign currency. The Group monitors the fluctuation of the currency and manages the risk by reducing its exposure through payments of its loans.

	2021		2020			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent		
Aset keuangan						Financial asset
Kas di bank	AS\$ 4.115.302	58.721.251.252	335.235	4.728.495.802	US\$	Cash in banks
Piutang usaha	AS\$ 4.818.660	68.757.459.540	-	-	US\$	Trade receivables
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	AS\$ (731.150)	(10.432.777.426)	(407.518)	(7.221.393.552)	US\$	Trade payables
Utang lain-lain	AS\$ (9.646.743)	(137.649.382.092)	(17.465.227)	(246.347.027.143)	US\$	Other payables
Total	(1.443.930)	(20.603.448.725)	(17.537.510)	(248.839.924.893)		Total

Dampak terhadap
kenaikan (penurunan)
laba sebelum
beban pajak/
Effect on increase
(decrease) income
before tax expenses

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate		
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+10%	(2.060.344.873)	Rupiah
Rupiah	-10%	2.060.344.873	Rupiah
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	+10%	(24.883.992.489)	Rupiah
Rupiah	-10%	24.883.992.489	Rupiah

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

29. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

TP

a. Perjanjian jasa pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa pertambangan pemindahan lapisan batuan penutup, pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan tambang. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

b. Perjanjian sewa alat pertambangan

Berdasarkan perjanjian tertanggal 4 Januari 2018, TP mengadakan perjanjian dengan PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) untuk jasa sewa alat. Jangka waktu perjanjian ini selama 7 tahun.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 28 Maret 2022 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0001225 tanggal 5 April 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

**28. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

Capital Management (Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

TP

a. Mining service agreement

Based on the agreement dated January 4, 2018, TP entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for mining services for overburden removal, coal hauling and mine road maintenance. The term of this agreement is for 7 years.

b. Mining equipment rental agreement

Based on the agreement dated January 4, 2018, TP entered into an agreement with PT KTC Metal Mining Engineering (KTC) for equipment rental services. The term of this agreement is for 7 years.

30. SUBSEQUENT EVENTS

The Company

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 21 dated March 28, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0001225 April 5, 2022, there are changes in composition of Company's Commissioners and Directors as a follows :

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 29 September 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071590.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut :

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti
Direktur	-

TP

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 23 tanggal 26 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi TP. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0001158 Tahun 2022, tanggal 5 April 2022.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

The Company (Continued)

	Sebelum perubahan/ Before changes	
<u>Board of Commissioners</u>		
	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	President Commissioner
	Tn/Mr. Michael	Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	President Director
	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
	-	Director
	-	Director

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated September 29, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071590.AH.01.02.YEAR 2022 dated October 4, 2022, there are changes in composition of Company's Commissioner and Boards of Directors as a follows :

	Sebelum perubahan/ Before changes	
<u>Commissioner</u>		
	Tn/Mr. Erwin Ciputra	President Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
	Tn/Mr. Michael	President Director
	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Director
	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	Director

TP

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 23 dated March 26, 2022, the shareholders were approved the changes in the members of the TP's Boards of Commissioner and Directors. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0001158 Year 2022, dated April 5, 2022.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

TP (Lanjutan)

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 29 September 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0197836.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi TP sebagai berikut :

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti
Direktur	-

MP

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 28 Maret 2022, tentang perubahan maksud dan tujuan MP. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0001240 pada tanggal 5 April 2022. Sesuai dengan Anggaran Dasar, MP bergerak dalam bidang pertambangan.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

TP (Continued)

	Sebelum perubahan/ Before changes	
		<u>Board of Commissioners</u>
Tn/Mr. David Raimond Sulaiman		President Commissioner
Tn/Mr. Michael		Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente		President Director
Tn/Mr. Fielyandi Firlano		Director
-		Director
-		Director

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated September 29, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0197836.AH.01.11.YEAR 2022 dated October 4, 2022, there are changes in composition of TP's Commissioner and Board of Directors as a follows :

	Sebelum perubahan/ Before changes	
		<u>Commissioner</u>
Tn/Mr. Erwin Ciputra		President Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Tn/Mr. Michael		President Director
Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente		Director
Tn/Mr. Fielyandi Firlano		Director
Ny/Mrs. Diana Arsiyanti		Director

MP

Change in the members of the Boards of Commissioner and Directors

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 22 dated March 28, 2022, regarding the changes in the MP's purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0001240 dated April 5, 2022. In accordance with its Articles of Association, MP is engaged in mining.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

MP (Lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(Lanjutan)

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi MP adalah sebagai berikut:

	Setelah perubahan/ After changes
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra
Direksi	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 29 September 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071592.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi MP sebagai berikut :

	Setelah perubahan/ After changes
Komisaris	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Erwin Ciputra
Direksi	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti
Direktur	-

Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 27 Mei 2022, tentang perubahan maksud dan tujuan MP. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036408.AH.01.02 Tahun 2022 pada tanggal 31 Mei 2022. Sesuai dengan Anggaran Dasar, MP bergerak dalam bidang pertambangan.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

MP

Change in the members of the Boards of
Commissioner and Directors (Continued)

The changes in the composition of the MP's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	Sebelum perubahan/ Before changes	
Board of Commissioners		
Tn/Mr. David Raimond Sulaiman		President Commissioner
Tn/Mr. Michael		Commissioner
Board of Directors		
Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente		President Director
Tn/Mr. Fielyandi Firlano		Director
-		Director
-		Director

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 8 dated September 29, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071592.AH.01.02.YEAR 2022 dated October 4, 2022, there are changes in composition of MP's Commissioner and Board of Directors as a follows :

	Sebelum perubahan/ Before changes	
Commissioner		
Tn/Mr. Erwin Ciputra		President Commissioner
Board of Directors		
Tn/Mr. Michael		President Director
Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente		Director
Tn/Mr. Fielyandi Firlano		Director
Ny/Mrs. Diana Arsiyanti		Director

Changes in Purpose and Objectives and Business Activities

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 6 dated May 27, 2022, regarding the changes in the MP's purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036408.AH.01.02 Year 2022 dated May 31, 2022. In accordance with its Articles of Association, MP is engaged in mining.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

SG

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 28 Maret 2022, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0001273 pada 5 April 2022 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi SG adalah sebagai berikut:

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti

GE

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 28 Maret 2022, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0001258 tanggal 5 April 2022 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi GE adalah sebagai berikut:

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

SG

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 25 dated March 28, 2022 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0001273 dated April 5, 2022 regarding the changes of the composition of Boards of Commissioners and Directors.

The changes in the composition of the SG's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Sebelum perubahan/ Before changes	Board of Commissioners
Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	President Commissioner
Tn/Mr. Michael	Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	President Director
Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
-	Director
-	Director

GE

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 24 dated March 28, 2022 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0001258 dated April 5, 2022 regarding the changes of the composition of Boards of Commissioners and Directors.

The changes in the composition of GE's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Sebelum perubahan/ Before changes	Board of Commissioners
Tn/Mr. Yazirwan Uyun	President Commissioner
Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	President Director
Tn/Mr. Daud Hidajat	Director
Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
-	Director

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

BM

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-00050 tanggal 18 Januari 2022 diberitahukan bahwa berakhirnya status badan hukum PT Barito Mining (dalam Likuidasi) sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 Desember 2021 dari Edo Yudanto, S.H., M.Kn., telah dicatat dan dihapus dari Daftar BM.

WCM

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-00048 tanggal 18 Januari 2022 diberitahukan bahwa berakhirnya status badan hukum PT Widyarsa Cemerlang (dalam Likuidasi) sesuai dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 10 Desember 2021 dari Edo Yudanto, S.H., M.Kn., telah dicatat dan dihapus dari Daftar WCM.

PVU

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-00047 tanggal 18 Januari 2022 diberitahukan bahwa berakhirnya status badan hukum PT Prima Vita Utama (dalam Likuidasi) sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 Desember 2021 dari Edo Yudanto, S.H., M.Kn., telah dicatat dan dihapus dari Daftar PVU.

CBC

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-00046 tanggal 18 Januari 2022 diberitahukan bahwa berakhirnya status badan hukum PT Cakra Bara Cemerlang (dalam Likuidasi) sesuai dengan Akta Notaris No. 6 tanggal 10 Desember 2021 dari Edo Yudanto, S.H., M.Kn., telah dicatat dan dihapus dari Daftar CBC.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

BM

Based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00050 from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 18, 2022, was notified that the termination of the legal entity status of PT Barito Mining (in Liquidation) in accordance with Notarial Deed No. 3 dated December 10, 2021 from Edo Yudanto, S.H., M.Kn., has been recorded and deleted from the BM Register.

WCM

Based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00048 from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 18, 2022, was notified that the termination of the legal entity status of PT Widyarsa Cemerlang (in Liquidation) in accordance with Notarial Deed No. 8 dated December 10, 2021 from Edo Yudanto, S.H., M.Kn., has been recorded and deleted from the WCM Register.

PVU

Based on Decision Letter No. AHU-AH.01.0300047 from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 18, 2022, was notified that the termination of the legal entity status of PT Prima Vita Utama (in Liquidation) in accordance with Notarial Deed No. 7 dated December 10, 2021 from Edo Yudanto, S.H., M.Kn., has been recorded and deleted from the PVU Register.

CBC

Based on Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00046 from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 18, 2022, was notified that the termination of the legal entity status of PT Cakra Bara Cemerlang (in Liquidation) in accordance with Notarial Deed No. 6 dated December 10, 2021 from Edo Yudanto, S.H., M.Kn., has been recorded and deleted from the CBC Register.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

ESE

ESE

Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Changes in Purpose and Objectives and Business Activities

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 27 Mei 2022, tentang perubahan maksud dan tujuan ESE. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036421.AH.01.02, tanggal 31 Mei 2022. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ESE bergerak dalam bidang pertambangan.

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 5 dated May 27, 2022, regarding the changes in the ESE's purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036421.AH.01.02 dated May 31, 2022. In accordance with its Article of Association, ESE is engaged in mining.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Change in the members of the Boards of Commissioner and Directors

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ESE. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0001549, tanggal 5 April 2022.

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated March 25, 2022, the shareholders were approved the changes in the members of the ESE's Boards of Commissioner and Directors. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0001549, dated April 5, 2022.

	Setelah perubahan/ After changes	Sebelum perubahan/ Before changes	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioner</u>
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	President Director
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Tn/Mr. Daud Hidajat	Director
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	-	Director

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 29 September 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071591.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi ESE sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated September 29, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071591.AH.01.02.YEAR 2022 dated October 4, 2022, there are changes in composition of ESE's Commissioner and Board of Directors as a follows:

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

ESE (Lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(Lanjutan)

	<u>Setelah perubahan/ After changes</u>
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti
Direktur	-

PPR

Berdasarkan Akta Notaris Edo Yudanto, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 10 Desember 2021, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00049 tanggal 18 Januari 2022 mengenai Pemegang Saham PPR telah mengambil keputusan untuk menyetujui pembubaran dan likuidasi PPR efektif pada tanggal 18 Januari 2022 serta menunjuk Leonard Arpan Aritonang, S.H., sebagai likuidator PPR.

PK

Berdasarkan Akta Notaris Edo Yudanto, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 10 Desember 2021, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00045 tanggal 18 Januari 2022 mengenai Pemegang Saham PK telah mengambil keputusan untuk menyetujui pembubaran dan likuidasi PK efektif pada tanggal 18 Januari 2022 serta menunjuk Leonard Arpan Aritonang, S.H., sebagai likuidator PK.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

ESE (Continued)

Change in the members of the Boards of
Commissioner and Directors (Continued)

	<u>Sebelum perubahan/ Before changes</u>		<u>Commissioner</u>
	Tn/Mr. Erwin Ciputra		President Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Tn/Mr. Michael		President Director
	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente		Director
	Tn/Mr. Fielyandi Firlano		Director
	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti		Director

PPR

Based on Notarial Deed of Edo Yudanto, S.H., M.Kn., No. 5, dated December 10, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00049 dated January 18, 2022 regarding the PPR's shareholders have made decisions to approve the liquidation of PPR effective on January 18, 2022 and appointed Leonard Arpan Aritonang, S.H., as the liquidator of PPR.

PK

Based on Notarial Deed of Edo Yudanto, S.H., M.Kn., No. 4, dated December 10, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00045 dated January 18, 2022 regarding the PK's shareholders have made decisions to approve the liquidation of PK effective on January 18, 2022 and appointed Leonard Arpan Aritonang, S.H., as the liquidator of PK.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

INTAM

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi INTAM. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0001063 tanggal 5 April 2022.

	<u>Setelah perubahan/ After changes</u>
<u>Komisaris</u>	
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 29 September 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071966.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi INTAM sebagai berikut:

	<u>Setelah perubahan/ After changes</u>
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti
Direktur	-

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

INTAM

Changes in the members of the Board of Commissioner and Director

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 dated March 25, 2022, the shareholders were approved the changes in the members of the INTAM's Board of Commissioner and Directors. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Through in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0001063, dated April 5, 2022.

	<u>Sebelum perubahan/ Before changes</u>	
	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	<u>Commissioner</u> Commissioner
	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	<u>Board of Directors</u> President Director
	Tn/Mr. Daud Hidajat	Director
	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
	-	Director

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated September 29, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071966.AH.01.02.YEAR 2022 dated October 5, 2022, there are changes in composition of INTAM's Commissioner and Board of Directors as a follows:

	<u>Sebelum perubahan/ Before changes</u>	
	Tn/Mr. Erwin Ciputra	<u>Commissioner</u> President Commissioner
	Tn/Mr. Michael	<u>Board of Directors</u> President Director
	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Director
	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	Director

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

INTAM (Lanjutan)

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi (IUP-OP)

Berdasarkan surat No. 20220218-01-36740 tanggal 18 Februari 2022, Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mewakili Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 503/02/IUP-OP/2015 yang dimiliki oleh INTAM.

Pencabutan IUP-OP tersebut berdampak terhadap tidak dapat dilaksanakannya kegiatan penambangan oleh INTAM.

Menindaklanjuti pencabutan IUP-OP tersebut, INTAM telah menyampaikan surat permohonan pemberlakuan kembali Izin Usaha Pertambangan tersebut melalui surat No. 001/INTAM/PL/III/2021 tanggal 22 Maret 2022 kepada Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan beberapa pertimbangan antara lain:

1. Tata waktu perizinan INTAM

INTAM telah memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk menjalankan usaha pertambangan, termasuk dan tidak terbatas pada IUP Operasi Produksi, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH").

2. Realisasi Investasi INTAM

Sepanjang tahun 2008 s/d 2021 INTAM telah melaksanakan realisasi investasi sebesar total Rp 78,3 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja modal : Rp 2,1 miliar
- Biaya Eksplorasi : Rp 38,9 miliar
- Biaya Operasional : Rp 37,3 miliar

Seluruh realisasi investasi ini menggunakan dana pemegang saham.

**3. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB")
Tahun 2022 INTAM**

Sesuai dengan rencana INTAM di tahun 2022, telah menyusun dan mengirimkan permohonan persetujuan ("RKAB Tahun 2022 INTAM").

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

INTAM (Continued)

The revocation of the Operation Production Mining
Business Licenses (IUP-OP)

Based on letter No. 20220218-01-36740 dated February 18, 2022, Minister of Investment / Head of Investment Coordinating Board (BKPM) on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources revoked the Operation Production Mining Business Licenses (IUP-OP) No. 503/02/IUP-OP/2015 held by INTAM.

The revocation of its IUP-OP has an impact on the inability of INTAM to carry out the mining activities.

In response to the revocation of its IUP-OP, INTAM's management had submitted a letter No. 001/INTAM/PL/III/2021 for the request of re-enactment the Mining Business Licenses through the letter dated March 22, 2022 to the Minister of Investment / Head of Investment Coordinating Board (BKPM) with some considerations among others:

1. INTAM licensing timeline

INTAM has fulfilled all the requirements needed to run a mining business, including and not limited to Production Operation IUP, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH").

2. Investment realization of INTAM

Throughout 2008 to 2021 INTAM has realized an investment of a total of Rp 78,3 billion with details as follows:

- Capital expenditures : Rp 2,1 billion
- Exploration cost : Rp 38,9 billion
- Operational cost : Rp 37,3 billion

The entire realization of this investment uses shareholder funds.

3. Budget Cost ("RKAB") Year 2022 INTAM

In accordance with INTAM's plan in 2022, has compiled and sent an application for approval ("RKAB Year 2022 PT INTAM").

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

INTAM (Lanjutan)

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi (IUP-OP) (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa INTAM akan mendapatkan kembali IUP-OP yang telah dicabut tersebut dengan mempertimbangkan serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh INTAM seperti yang dijelaskan di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan dari Menteri Investasi / Kepala Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM) atas permohonan pemberlakuan kembali IUP-OP yang diajukan INTAM tersebut.

BI

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi BI. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0001187 tanggal 5 April 2022.

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Komisaris</u>	
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 29 September 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0198810.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi BI sebagai berikut:

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

INTAM (Continued)

The revocation of the Operation Production Mining
Business Licenses (IUP-OP) (Continued)

Management believes that INTAM will obtain the re-enactment for IUP-OP that has been revoked considering several actions that have been made by INTAM as described above. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no decision from Minister of Investment / Head of Investment Coordinating Board (BKPM) on the request of re-enactment the IUP-OP submitted by INTAM.

BI

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 15 dated March 25, 2022, the shareholders were approved the changes in the members of the BI's Board of Commissioner and Directors. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Through in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0001187 dated April 5, 2022.

	Sebelum perubahan/ Before changes	
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioner</u>
Komisaris	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	President Director
Direktur	Tn/Mr. Daud Hidajat	Director
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
Direktur	-	Director

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 12 dated September 29, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0198810.AH.01.11.YEAR 2022 dated October 5, 2022, there are changes in composition of BI's Commissioner and Board of Directors as a follows:

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

BI (Lanjutan)

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti
Direktur	-

DBK

Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 25 Januari 2022, tentang perubahan maksud dan tujuan DBK. Perubahan tersebut telah di setujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006458.AH.01.02, tanggal 26 Januari 2022. Sesuai dengan Anggaran Dasar, DBK bergerak dalam bidang pertambangan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi DBK. Perubahan tersebut telah di setujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0001061, tanggal 5 April 2022.

	Setelah perubahan/ After changes
<u>Komisaris</u>	
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

BI (Continued)

	Sebelum perubahan/ Before changes	
	Tn/Mr. Erwin Ciputra	<u>Commissioner</u> President Commissioner
	Tn/Mr. Michael	<u>Board of Directors</u> President Director
Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Director
Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	Director

DBK

Changes in Purpose and Objectives and Business Activities

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 14 dated January 25, 2022, regarding the changes in the DBK's purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006458.AH.01.02 dated January 26, 2022. In accordance with its Article of Association, DBK is engaged in mining.

Change in the members of the Boards of Commissioner and Directors

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated March 25, 2022, the shareholders were approved the changes in the members of the DBK's Boards of Commissioner and Directors. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0001061, dated April 5, 2022.

	Sebelum perubahan/ Before changes	
	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	<u>Commissioner</u> Commissioner
	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	<u>Board of Directors</u> President Director
Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Tn/Mr. Daud Hidajat	Director
Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
-	-	Director

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

DBK (Lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
(Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 29 September 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0062368 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi DBK sebagai berikut:

	<u>Setelah perubahan/ After changes</u>
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Erwin Ciputra
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti
Direktur	-

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi (IUP-OP)

Berdasarkan surat No. 20220218-01-70028 tanggal 18 Februari 2022, Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mewakili Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 188.45/204/2009 yang dimiliki oleh DBK.

Pencabutan IUP-OP tersebut berdampak terhadap tidak dapat dilaksanakannya kegiatan penambangan oleh DBK.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

DBK (Continued)

Change in the members of the Boards of
Commissioner and Directors (Continued)

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 10 dated September 29, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0062368 dated October 5, 2022, there are changes in composition of DBK's Commissioner and Board of Directors as follows:

	<u>Sebelum perubahan/ Before changes</u>	
		<u>Commissioner</u>
	Tn/Mr. Erwin Ciputra	President Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Tn/Mr. Michael	President Director
	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Director
	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	Director

The revocation of the Operation Production Mining
Business Licenses (IUP-OP)

Based on letter No. 20220218-01-70028 dated February 18, 2022, Minister of Investment / Head of Investment Coordinating Board (BKPM) on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources revoked the Operation Production Mining Business Licenses (IUP-OP) No. 188.45/204/2009 held by DBK.

The revocation of its IUP-OP has an impact on the inability of DBK to carry out the mining activities.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

DBK (Lanjutan)

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi (IUP-OP) (Lanjutan)

Menindaklanjuti pencabutan IUP-OP tersebut, DBK telah menyampaikan surat permohonan pemberlakuan kembali izin usaha pertambangan tersebut melalui surat No. 001/DBK/PL/III/2021 tanggal 17 Maret 2022 kepada Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan beberapa pertimbangan antara lain:

1. Tata waktu perizinan DBK

DBK telah memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan untuk menjalankan usaha pertambangan, termasuk dan tidak terbatas pada IUP Operasi Produksi, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH"), Izin Terminal Khusus ("Tersus") dan serta kelayakan lingkungan.

2. Proses produksi dan pengangkutan tahap awal DBK

DBK telah melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur dan produksi batu bara, melalui kegiatan blasting, pembangunan jalan hauling sepanjang ±54,07 km, serta pembangunan fasilitas terminal khusus Pertambangan di Desa Tumbang Tuan, Kecamatan Sumber Barito, Kabupaten Murung Raya.

3. Kendala penggunaan jalur pengangkutan melalui sungai

Kondisi Sungai Barito dari Desa Ampar ke Pelabuhan Desa Muara Laung tidak memungkinkan untuk dipergunakan sebagai jalur sungai untuk pengangkutan batubara dalam jumlah besar.

Sebagai tindak lanjut atas adanya kendala tersebut, DBK telah mencoba untuk melaksanakan kajian lebih detail/lanjutan atas jalur pengangkutan melalui jalur sungai, yang hasilnya diketahui bahwa jalur pengangkutan menggunakan jalur sungai (dari Pelabuhan di Desa Ampar ke Pelabuhan di Desa Muara Laung) memang tidak dimungkinkan, sehingga perlu dilakukan perubahan jalur pengangkutan dari yang sudah direncanakan sebelumnya.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

DBK (Continued)

The revocation of the Operation Production Mining
Business Licenses (IUP-OP) (Continued)

In response to the revocation of its IUP-OP, DBK's management had submitted a letter No. 001/DBK/PL/III/2021 for the request of re-enactment the mining business licenses through the letter dated March 17, 2022 to the Minister of Investment / Head of Investment Coordinating Board (BKPM) with some considerations among others:

1. *DBK licensing timeline*

DBK has fulfilled all the requirements needed to run a mining business, including but not limited to Production Operation IUP, Forest Area Borrowing Permit ("IPPKH"), Special Terminal Permit ("Tersus"), and the environment.

2. *DBK's early stages of production and transportation process*

DBK has carried out infrastructure development and coal production activities, through blasting activities, construction of hauling roads along ±54.07 km, as well as construction of special mining terminal facilities in Tumbang Tuan Village, Sumber Barito District, Murung Raya Regency.

3. *Obstacles to the use of haulage routes through rivers*

The condition of the Barito River from Ampar Village to Muara Laung Village Harbor does not allow it to be used as a river route for transporting large quantities of coal.

As a follow-up to these obstacles, DBK has tried to carry out a more detailed/advanced study of the transportation route through the river route, the result of which it is known that the transportation route using the river route (from the Port in Ampar Village to the Port in Muara Laung Village) is indeed not possible, so it is necessary to change the transportation route from what was previously planned.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

DBK (Lanjutan)

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi (IUP-OP) (Lanjutan)

4. Revisi rencana jalur pengangkutan batubara

Untuk rencana perubahan jalur pengangkutan tersebut, DBK telah membuat kajian rencana jalur pengangkutan yang akan menghubungkan Pit DBK ke Pelabuhan di Desa Muara Laung. Dari hasil kajian tersebut, penggunaan jalur darat memerlukan penambahan jalan jalur darat dari awal sepanjang $\pm 54,07$ km menjadi ± 165 km.

Penambahan jalur darat dalam jumlah yang cukup signifikan tersebut (3 kali lebih Panjang dari rencana semula), tentu saja membutuhkan waktu yang lebih lama dan pendanaan/investasi yang lebih banyak, khususnya terkait dengan persiapan dan penyelesaian pembangunan infrastruktur jalan jalur darat tersebut.

Di samping itu, DBK juga berencana untuk membangun terminal khusus batubara dengan kapasitas stockpile batubara sebesar $\pm 2.000.000$ ton serta prasarana pendukung pertambangan lainnya.

Untuk keperluan persiapan pembangunan jalan angkutan batubara tersebut, DBK telah menyelesaikan pembelian dan akuisisi lahan dengan progress sebagai berikut:

- a. Akuisisi jalur pengangkutan darat sepanjang ± 165 km : Progress mencapai 80%.
- b. Akuisisi Lokasi Terminal Khusus Batubara Desa Muara Laung : Progress akuisisi telah mencapai 100%, dengan luas 96 Ha.
- c. Akuisisi *Intermediate Stockpile* ("ISP") atau Tempat Penimbunan dan Pembongkaran Batubara : Progress akuisisi telah mencapai 100% dengan luas 60 Ha di Desa Kelanis.
- d. Areal parkir tongkang : Progress akuisisi telah mencapai 100% dengan luas 34 Ha.
- e. Areal Pendukung dan Prasarana Kegiatan Produksi Pertambangan : Progress akuisisi telah mencapai 100% dengan total luas 210 Ha.

Adapun kegiatan pembangunan infrastruktur jalan, baru dapat dilaksanakan setelah seluruh proses pembahasan lahan telah diselesaikan.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

DBK (Continued)

The revocation of the Operation Production Mining
Business Licenses (IUP-OP) (Continued)

4. Revised coal hauling line plan

For the planned change in the transportation route, DBK has made a study of the transportation route plan that will connect the DBK's Pit to the Port in Muara Laung Village. From the results of this study, the use of land routes requires the addition of land routes from the initial length of ± 54.07 km to ± 165 km.

The addition of the land route in a significant amount (3 times longer than the original plan), of course requires a longer time and more funding/investment, especially related to the preparation and completion of the road infrastructure development.

In addition, DBK also plans to build a special coal terminal with a coal stockpile capacity of $\pm 2,000,000$ tons and other mining support infrastructure.

For the purposes of preparation for the construction of the coal hauling road, PT DBK has completed the purchase and acquisition of land with the following progress:

- a. Acquisition of land transportation lines along ± 165 km: Progress reached 80%.
- b. Acquisition of Muara Laung Village Special Coal Terminal Location: Acquisition progress has reached 100%, with an area of 96 Ha.
- c. Acquisition of Intermediate Stockpile ("ISP") or Coal Stockpile and Unloading Site: Acquisition progress has reached 100% with an area of 60 Ha in Kelanis Village.
- d. Barge parking area : Acquisition progress has reached 100% with an area of 34 Ha.
- e. Supporting Area and Infrastructure for Mining Production Activities: Acquisition progress has reached 100% with a total area of 210 Ha.

As for road infrastructure development activities, it can only be carried out after the entire land discussion process has been completed.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

DBK (Lanjutan)

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi (IUP-OP) (Lanjutan)

5. Realisasi Investasi DBK

Sepanjang tahun 2008 s/d 2021 DBK telah melaksanakan realisasi investasi sebesar total Rp 1.054,4 Miliar dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja modal : Rp 500,6 Miliar
- Biaya Eksplorasi : Rp 73,9 Miliar
- Biaya Operasional : Rp 479,9 Miliar

Seluruh realisasi investasi ini menggunakan dana dari pemegang saham dan sebagian besar dana tersebut dipergunakan untuk penyiapan lahan pembangunan jalan darat dan infrastruktur pendukung sebagaimana yang dijelaskan dalam butir 4 surat ini.

6. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") Tahun 2022 DBK

Sesuai dengan rencana DBK di Tahun 2022, DBK telah menyusun dan mengirimkan permohonan persetujuan RKAB Tahun 2022 kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") pada tanggal 17 Januari 2022.

Sehubungan dengan hal ini juga, DBK telah Menyusun dana mengirimkan perbaikan RKAB Tahun 2022 Pada tanggal 2 Februari 2022 berdasarkan hasil Evaluasi ke-1 ESDM dan Pada tanggal 13 Februari 2022 berdasarkan hasil Evaluasi ke-2 ESDM.

Selanjutnya DBK telah menerima Surat Keputusan ("SK") ESDM mengenai Penolakan RKAB IUP OP Tahun 2022 PT Daya Bumindo Karunia No. T-936.RKAB/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 20 Februari 2022.

Sehubungan dengan penolakan RKAB tersebut, DBK Telah mengirimkan permohonan perbaikan Dokumen RKAB Tahun 2022 pada tanggal 23 Februari 2022 dan hingga saat ini belum mendapatkan tanggapan atas permohonan tersebut.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

DBK (Continued)

The revocation of the Operation Production Mining
Business Licenses (IUP-OP) (Continued)

5. Investment realization of PT DBK

Throughout 2008 to 2021 DBK has realized an investment of a total of IDR 1,054.4 billion with the following details:

- Capital expenditures : Rp 500,6 Billion
- Exploration cost : Rp 73,9 Billion
- Operational cost : Rp 479,9 Billion

The entire realization of this investment uses funds from shareholders and most of these funds are used for land preparation for the construction of land roads and supporting infrastructure as described in point 4 of this letter.

6. Budget Cost ("RKAB") Year 2022 DBK

In accordance with DBK's plan for 2022, DBK has compiled and sent an application for approval of the 2022 RKAB to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("ESDM") on January 17, 2022.

In connection with this, DBK has prepared funds to send improvements to the 2022 RKAB On February 2, 2022 based on the results of the 1st Evaluation of ESDM and on February 13, 2022 based on the results of the 2nd Evaluation of ESDM.

Furthermore, DBK has received the Decree ("SK") ESDM regarding the rejection of the 2022 PT Daya Bumindo Karunia RKAB IUP OP. T-936.RKAB/MB.05/DJB.B/2022 dated February 20, 2022.

In connection with the rejection of the RKAB, DBK has sent a request for revision of the 2022 RKAB Document on February 23, 2022 and has not received a response to the request so far.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

DBK (Lanjutan)

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi
Produksi (IUP-OP) (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa DBK akan mendapatkan kembali IUP-OP yang telah dicabut tersebut dengan mempertimbangkan serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh DBK seperti yang dijelaskan di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat keputusan dari Menteri Investasi / Kepala Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM) atas permohonan pemberlakuan kembali IUP-OP yang diajukan DBK tersebut.

PUR

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PUR. Perubahan tersebut telah di setujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0001205 tanggal 5 April 2022.

	<u>Setelah perubahan/ After changes</u>	<u>Sebelum perubahan/ Before changes</u>	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioner</u>
Komisaris	Tn/Mr. Erwin Ciputra	Tn/Mr. David Raimond Sulaiman	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	President Director
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Tn/Mr. Daud Hidajat	Director
Direktur	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	-	Director

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

DBK (Continued)

The revocation of the Operation Production Mining
Business Licenses (IUP-OP) (Continued)

Management believes that DBK will obtain the re-enactment for IUP-OP that has been revoked considering several actions that have been made by DBK as described above. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no decision from Minister of Investment / Head of Investment Coordinating Board (BKPM) on the request of re-enactment the IUP-OP submitted by DBK.

PUR

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 16 dated March 25, 2022, the shareholders were approved the changes in the members of the PUR's Boards of Commissioner and Directors. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0001205 dated April 5, 2022.

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

PUR (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 29 September 2022, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071977-AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2022, terdapat perubahan susunan Komisaris dan Direksi PUR sebagai berikut:

	Setelah perubahan/ After changes	Sebelum perubahan/ Before changes	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioner</u>
Komisaris Utama	Tn/Mr. Erwin Ciputra	Tn/Mr. Erwin Ciputra	President Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tn/Mr. Michael	Tn/Mr. Michael	President Director
Direktur	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Tn/Mr. Daniel Jr Lopez Laurente	Director
Direktur	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	Tn/Mr. Fielyandi Firlano	Director
Direktur	-	Ny/Mrs. Diana Arsiyanti	Director

31. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi utang bersih

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

PUR (Continued)

Based on Notarial Deed of Devi Yanti, S.H., M.Kn., No. 7 dated September 29, 2022, and have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071977-AH.01.02 dated October 5, 2022, there are changes in composition of PUR's Commissioner and Board of Directors as a follows:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Net debt reconciliation

	Utang lain-lain - jangka panjang/ other payables - long term	Utang pihak-pihak berelasi/ due to related parties	Total	
Utang bersih pada 31 Desember 2019	242.784.148.477	1.000.000.000	243.784.148.477	Net debt as at December 31, 2019
Penyesuaian selisih kurs	3.562.878.666	-	3.562.878.666	Foreign exchange adjustment
Utang bersih pada 31 Desember 2020	246.347.027.143	1.000.000.000	247.347.027.143	Net debt as at December 31, 2020
Pembayaran	(110.584.217.752)	-	(110.584.217.752)	Payments
Penambahan	-	1.000.000	1.000.000	Additional
Penyesuaian selisih kurs	1.886.572.701	-	1.886.572.701	Foreign exchange adjustment
Utang bersih pada 31 Desember 2021	137.649.382.092	1.001.000.000	138.650.382.092	Net debt as at December 31, 2021

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 liabilitas lancar Grup melebihi aset lancarnya masing-masing sebesar Rp 150.796.962.152 dan Rp 414.922.320.943.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, juga telah terjadi pandemi global Virus Corona (Covid-19) yang menghasilkan turunnya aktivitas ekonomi, yang mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespon dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di berbagai aspek, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Kondisi ini membuat Grup menghadapi tantangan untuk melanjutkan bisnis dan untuk memenuhi kewajibannya. Manajemen mengakui bahwa kelanjutan Grup sebagai kelangsungan hidup bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu kepada para kreditur.

Menanggapi kondisi tersebut, rencana-rencana Manajemen adalah sebagai berikut:

- Memperoleh dukungan dari para pemegang saham untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perusahaan.
- Melakukan efisiensi biaya dengan menentukan biaya anggaran untuk setiap biaya produksi.
- Melakukan manajemen kas dengan mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran
- Membuka kemungkinan untuk bekerjasama dengan investor atau rekanan strategis untuk pengembangan usaha jangka panjang melalui produk-produk derivatif batubara.
- Pada akhir 2021, TP telah melakukan produksi batubara dan bertujuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan.
- TP akan memaksimalkan produksi dengan melakukan penambangan tersendiri.

32. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue operations as a going concern entity. As of December 31, 2021 and 2020 the Group current liabilities exceeded its current assets by Rp 150,796,962,152 and Rp 414,922,320,943, respectively.

As of the issuance date of consolidated financial statements, there has also been a global Corona Virus pandemic (Covid-19), which resulted a decline in economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilise economic conditions. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent, either directly or indirectly.

Under this condition, the Group faced challenges to run the business and to fulfill its financial obligations. Management recognized that the Group continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligation on a timely basis to the creditors.

In response to the condition, management's plans are as follows:

- *Obtaining support from the Company's shareholder in order to meet Company's fund requirement.*
- *Cost efficiency by determining cost of budget for each cost used.*
- *Cash management by anticipate and manage of payment risk.*
- *Open up the possibility to corporate with strategic partnership to improve the long-term business through derivatives product of coal.*
- *In late of 2021, TP's restated its coal production and aim to achieve profitable operation.*
- *TP's also will maximize productions by doing own mining.*

**PT PETRINDO JAYA KREASI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PETRINDO JAYA KREASI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
for the years then ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Sebagai tambahan, pemegang saham bersedia untuk menjamin kelangsungan usaha Grup di masa-masa mendatang serta bertanggung jawab atas kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo maupun yang akan jatuh tempo di kemudian hari. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak ketidakpastian kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian ini dengan tambahan pengungkapan dalam Catatan 1, 2, 4, 6, 7, 9, 11, 17, 18, 25 dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Grup.

32. GOING CONCERN (Continued)

In addition, the shareholders are willing to guarantee the Group's future operations and be responsible for the obligations that are matured and which will mature in the future. The accompanying financial statements include the effects of such economic uncertainties as long as they can be determined and estimated.

33. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group has reissued these consolidated financial statements with additional disclosures in Notes 1, 2, 4, 6, 7, 9, 11, 17, 18, 25 and 26 to the consolidated financial statements, in connection with the proposed Initial Public Offering of the Group.

PT PETRINDO JAYA KREASI
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk
Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI
Statement Of Financial Position – Parent Entity
As of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31,		
	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	55.238.096.833	3.144.053.069	Cash and banks
Piutang pihak-pihak berelasi	1.028.244.477.922	883.288.935.410	Due from related parties
Total aset lancar	<u>1.083.482.574.755</u>	<u>886.432.988.479</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	26.125.933.451	3.066.433.449	Advance payments
Investasi saham	921.394.000.000	921.393.000.000	Investment in shares
Total aset tidak lancar	<u>947.519.933.451</u>	<u>924.459.433.449</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>2.031.002.508.206</u>	<u>1.810.892.421.928</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	666.600.000	346.600.000	Accrued expenses
Utang pajak	775.480	175.480	Taxes payable
Pinjaman pihak-pihak berelasi	10.716.573.903	6.153.573.903	Due to related parties
Total liabilitas jangka pendek	<u>11.383.949.383</u>	<u>6.500.349.383</u>	Total current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>11.383.949.383</u>	<u>6.500.349.383</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 6.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar saham			Authorized - 6,000,000 shares at par value of Rp 1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
- 1.910.378 lembar saham (2021)			- 1,910,378 shares (2021)
- 1.693.107 lembar saham (2020)	1.910.378.000.000	1.693.107.000.000	- 1,693,107 shares (2020)
Uang muka setoran modal	971.820	10.000.471.820	Advance for share capital
Saldo laba	109.239.587.003	101.284.600.725	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	<u>2.019.618.558.823</u>	<u>1.804.392.072.545</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.031.002.508.206</u>	<u>1.810.892.421.928</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method

PT PETRINDO JAYA KREASI
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain – Entitas Induk
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI
Statement Of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income – Parent Entity
For the Year Ended
December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban umum dan administrasi	(771.094.945)	(776.130.595)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lainnya	8.701.874.822	10.284.764.511	Other operating income
Laba usaha	7.930.779.877	9.508.633.916	Income from operations
Pendapatan keuangan	30.346.781	38.969.746	Finance income
Beban keuangan	(6.140.380)	(2.094.150)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	7.954.986.278	9.545.509.512	Income before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	Income tax benefit (expenses)
Total laba tahun berjalan	7.954.986.278	9.545.509.512	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	7.954.986.278	9.545.509.512	Total comprehensive income for the year

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method

PT PETRINDO JAYA KREASI
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI
Statement Of Changes in Equity – Parent Entity
For the Year Ended
December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2019	1.693.107.000.000	471.820	91.739.091.213	1.784.846.563.033	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Uang muka setoran modal	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	<i>Advance for share capital</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	9.545.509.512	9.545.509.512	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	1.693.107.000.000	10.000.471.820	101.284.600.725	1.804.392.072.545	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor	206.585.500.000	-	-	206.585.500.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Konversi ke modal saham	10.685.500.000	(10.685.500.000)	-	-	<i>Conversion to share capital</i>
Tambahan uang muka setoran modal	-	686.000.000	-	686.000.000	<i>Additional advance for share capital</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	7.954.986.278	7.954.986.278	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	1.910.378.000.000	971.820	109.239.587.003	2.019.618.558.823	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method

PT PETRINDO JAYA KREASI
Laporan Arus Kas – Entitas Induk
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PETRINDO JAYA KREASI
Statement Of Cash Flows – Parent Entity
For the Year Ended
December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	17.136.112	(390.059.530)	Proceeds from (payments to) other operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	17.136.112	(390.059.530)	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan dari pendapatan keuangan	30.346.781	38.969.746	Receipts from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.140.380)	(2.094.150)	Payments for finance cost
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	41.342.513	(353.183.934)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Uang muka investasi	(23.059.500.002)	(569.573.903)	Advance for investment
Investasi saham	(1.000.000)	-	Investment in shares
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(23.060.500.002)	(569.573.903)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	207.271.500.000	-	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	10.000.000.000	Advance for share capital
Penerimaan dari pinjaman pihak-pihak berelasi	4.563.000.000	2.080.573.903	Receipts from due to related parties
Penerimaan dari (pembayaran untuk) piutang pihak berelasi	(136.722.800.000)	(10.185.000.000)	Receipts from (payments to) due from related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	75.111.700.000	1.895.573.903	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan neto kas dan bank	52.092.542.511	972.816.066	Increase in cash and banks
Dampak neto perubahan nilai tukar mata uang asing pada saldo kas dan bank	1.501.253	(2.109.564)	Net effect of changes in foreign exchange rate on cash and banks balance
Kas dan bank pada awal tahun	3.144.053.069	2.173.346.567	Cash and banks at the beginning of the year
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	55.238.096.833	3.144.053.069	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method